

**PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI APLIKAS *LIVEWORKSHEET*
DI SMPN 01 JELBUK JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Dimniatun Nabilah Riska

NIM : T20181491

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DESEMBER 2022**

**PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI APLIKAS *LIVEWORKSHEET*
DI SMPN 01 JELBUK JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Dimniatun Nabilah Riska

NIM : T20181491

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Siti Aminah, M.Pd

NIP. 198405212015031003

**PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI APLIKAS *LIVEWORKSHEET*
DI SMPN 01 JELBUK JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

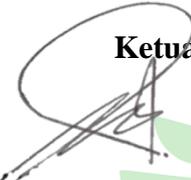
Hari : Jum'at

Tanggal : 09 Desember 2022

Tim penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I
NIP.196804141992032001


Abd. Rozzaq, S.H.I., M.Pd
NIP. 201603116

Anggota :

1. Dr.H. Murraslim, M.Ag.
2. Siti Aminah, M.Pd

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

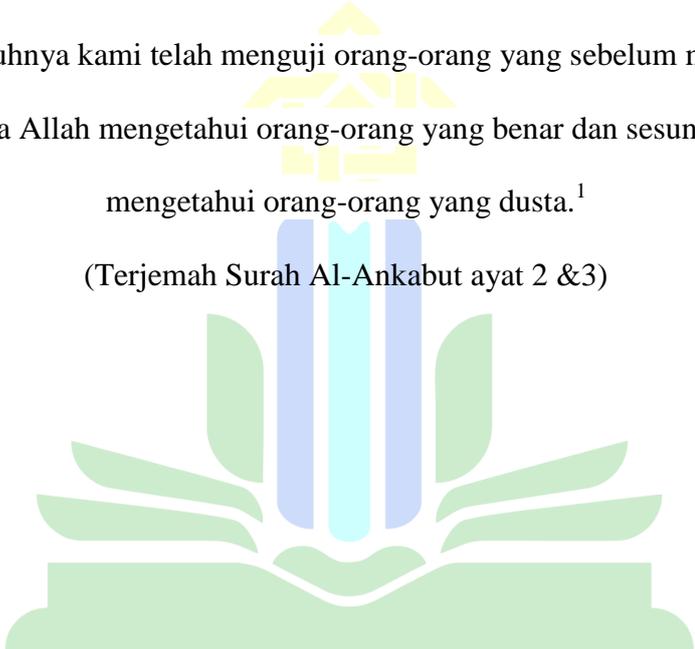
MOTTO

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?

Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.¹

(Terjemah Surah Al-Ankabut ayat 2 &3)



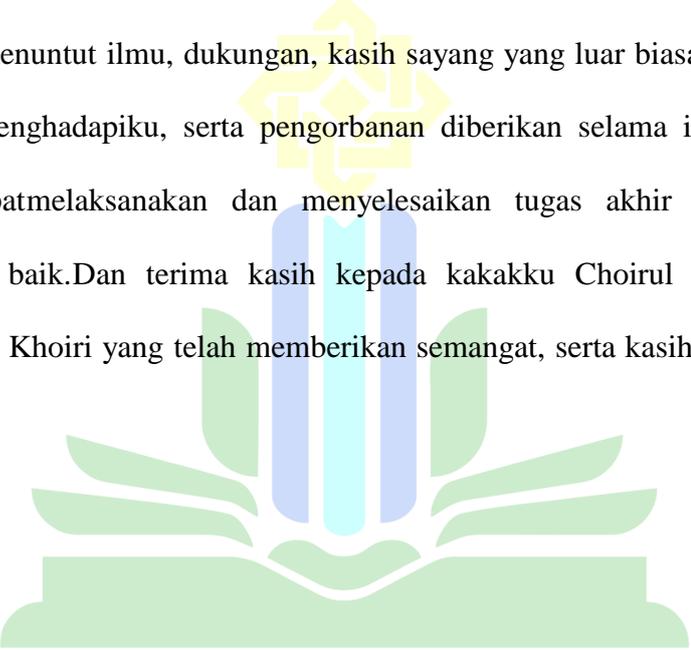
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Depertemen Agama RI, Al-Aliyy Al-Qur'an dan terjemah (Bandung : CV penerbit Diponegoro, 2006)

PERSEMBAHAN

Dengan hormat dan rasa syukur kepada Allah SWT, alhamdulillah telah selesai karya sederhana ini dengan penuh semangat dan pengorbanan serta dengan tulus dalam hati. Karya ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yaitu Aba Ahmad Zaed & Ibu Umla (Alm), terimakasih tiada batas atas do'a dan dzikir yang selalu mengiringi langkah ku selama menuntut ilmu, dukungan, kasih sayang yang luar biasa, kesabaran dalam menghadapiku, serta pengorbanan diberikan selama ini sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan baik. Dan terima kasih kepada kakakku Choirul Anwar dan Miftahul Khoiri yang telah memberikan semangat, serta kasih sayang dan do'anya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat serta hidayahnya. Dan tak lupa juga kepada junjungan nabi kita Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “*Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Liveworksheet di SMPN 01 Jelbuk Jember*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Kh Achmad Shiddiq Jember. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki.

Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai HJ Achmad Shiddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar.
2. Prof. Dra. Hj. Mukniah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan kepada kami.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi (Kaprodi) Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
5. Dr. Sarwan, M.Pd selaku dosen pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Siti Aminah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi
7. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd selaku kepala perpustakaan yang telah memfasilitasi pencarian referensi untuk penyusunan skripsi ini.
8. Segenap civitas akademik, dosen Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
9. Kepala SMPN 01 Jelbuk yang telah memberikan izin penelitian.
10. Ibu Sulaiha selaku guru PAI di SMPN 01 Jelbuk yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk do'a ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Semoga Ridho Allah SWT. menyertai kemana arah kaki melangkah

dan dimana langkah berpijak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin

Jember, 19 Oktober 2022
Penulis

Dimniatun Nabilah Riska
NIM. T20181491



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Dimniatun Nabilah Riska, 2022. *Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Liveworksheet Di Smpn 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022*

Kata kunci : evaluasi pembelajaran, pendidikan agama islam, aplikasi Liveworksheet

Pada proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari tahap evaluasi. Jadi, seorang guru bukan hanya sekedar mengajar dan mendidik saja, akan tetapi perlu melakukan evaluasi karena evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum. Serta evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan, pemahaman, keterampilan, dan kemajuan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

Fokus penelitian adalah (1) Bagaimana langkah-langkah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ? (2) Bagaimana proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022? (3) Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Adapun tujuan penelitiannya adalah (1) mendeskripsikan langkah - langkah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022.(2) mendeskripsikan proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022. (3) mendeskripsikan hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Metode yang dipakai adalah penelitian kualitatif, jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknis, dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) langkah-langkah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022 mulai dari perencanaan evaluasi yaitu dengan membuat RPP, serta menentukan tujuan agar tahu pencapaian pembelajaran pendidikan agama Islam, apakah sudah sesuai dengan perencanaan RPP, selanjutnya membuat Kisi- kisi soal beserta jawabannya. (2) Proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022 dilakukan guru menyiapkan soal-soal yang akan diupload di aplikasi *Liveworksheet* sebelum pembelajaran dilaksanakan, login di aplikasi *Liveworksheet*, guru mengupload soal-soal sekaligus kunci jawaban, serta mensetting waktu penugasannya, guru menyalin link lalu mengirim digrup whatsapp, siswa mengklik link dan otomatis masuk ke halaman penugasannya siswa diberi waktu maksimal 45 menit dalam mengerjakan tugas, setelah pengerjaan selesai lalu klik finish. Aspek yang dinilai melalui *Liveworksheet* yaitu aspek kognitif. (3) Hasil dari evaluasi pembelajaran yaitu adanya peningkatan pada saat pembelajaran daring peserta didik lebih aktif dan disiplin. Hasil nilai yang diperoleh seluruh siswa mendapat nilai total rata-rata di atas standar penilaian atau kriteria yang ditentukan jadi pembelajaran pendidikan agama Islam berjalan sesuai yang diharapkan, selanjutnya nilai yang diperoleh dijadikan raport yang disetor kepada kepala sekolah, wali murid agar mereka tahu bagaimana hasil pembelajaran selama satu semester.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Kajian terdahulu	16
B. Kajian Teori	21
1. Penerapan Evaluasi Pembelajaran.....	21
2. Pembelajaran pendidikan agama islam	43
3. Aplikasi <i>Liveworksheet</i>	47
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52

B. Lokasi Penelitian	52
C. Subyek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data	59
G. Tahap-tahap Penelitian	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	61
A. Gambaran Obyektif Penelitian	61
B. Penyajian Data dan Analisis	67
C. Pembahasan Temuan	83
BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan	89
B. Saran-saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berkenaan dengan pendidikan agama Islam, tugas utama adalah mempersiapkan peserta didik berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempelajari, memahami, menghayati, meyakini, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam. Namun demikian, pembelajaran (PAI) seringkali dinilai kurang optimal, dikarenakan kurang kepekaan guru PAI dalam merespons tentang agama Islam. Ada fenomena seorang guru/ pendidik, dan juga tokoh agama yang sedang viral/ beredar yaitu seorang guru agama di Bandung, melakukan pencabulan terhadap santriwati yang dilakukan di sebuah pesantren. Jadi bahwasanya pendidikan agama Islam ini ada yang salah yaitu bukan dari pembelajarannya melainkan dari gurunya, karena pendidikan agama Islam hanya dipelajari secara pengetahuan saja.²

Pada hakikatnya guru pendidikan agama Islam dapat mendidik, mengajar dan melatih siswa. Tujuan dari mendidik adalah ingin mencapai kepribadian yang terpadu, terintegrasi, dirumuskan untuk mencapai kepribadian dewasa peserta didik. Tujuan pengajaran adalah menggarap kehidupan intelektual siswa supaya siswa di kelas sebagai orang dewasa memiliki kemampuan berpikir abstrak logis, obyektif, kritis, sistematis

²Agus Bakti Sarasa, "Haus Seks, Herry Irawan Ternyata Memperkosa Santri di Depan Istrinya," diakses tanggal 25 Mei 2022, <https://daerah.sindonews.com/read/643913/701/haus-seks-herry-wirawan-ternyata-memperkosa-santri-di-depan-istrinya-1640913130>.

analitis, sintetis, integratif dan inovatif. Tujuan melatih adalah untuk memperoleh keterampilan yang mempermudah kehidupan sehari-hari dan dapat pula membantu proses belajar.³

Ki Hajar Dewantara berkeyakinan bahwa pendidikan adalah segala upaya untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak-anak agar dapat hidup berkecukupan dan membawa anak selaras dengan alam dan masyarakat.⁴ Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia berupa peningkatan kemampuan kognitif, emosional dan psikomotorik. Karena pendidikan dapat membentuk karakter generasi suatu negara, manusia akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan dan pendidikan manusia akan mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Sebagaimana di sebutkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 1, bahwasannya:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dimana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁵

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha-usaha sistematis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran pendidikan agama Islam.⁶ Secara normatif menjadi kewajiban guru untuk

³ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Alfabeta: Bandung, 2014), 8.

⁴ Abd. Muis Thabrani, *Pengantar & Dimensi-dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember PRESS, 2013), hal 21

⁵ *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016) Hal 3

⁶ Zuhaifini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 27

dapat melakukan regenerasi Islam secara turun menurun. Secara psikologis Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi sebagai pedoman hidup manusia.⁷ Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam dapat membantu peserta didik untuk memahami ajaran Islam secara utuh, menghayatinya secara bermakna, dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan akhirat.

Untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) maka diperlukan yang namanya evaluasi pembelajaran. Jadi, seorang guru bukan hanya sekedar mengajar dan mendidik saja akan tetapi perlu melakukan evaluasi karena evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat pula digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.⁸

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 menyatakan:

Evaluasi sistem pendidikan oleh pemerintah daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan daerah sesuai kebutuhan satuan pendidikan dan program pendidikan.⁹

Evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan, pemahaman, keterampilan, dan kemajuan peserta didik

⁷ Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam dan Ordonasi Guru Samapi UU SISDIKNAS* (Depok: Rajawali Pwrs, 2013), 140

⁸ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Anggota IKAPI, 2017), 2 <https://books.google.co.id/books?id=KDhLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=evaluasi+pembelajaran&h=id&saX&redir-esc=y#v=onepage&q=evaluasi%20pembelajaran&f=false>

⁹ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 48 (4).

terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan melakukan evaluasi terdiri dari: (1) menilai proses pembelajaran. (2) menilai untuk mengetahui prestasi individu. (3) menilai untuk evaluasi program. (4) refleksi tujuan penilaian. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran (pengalaman belajar).

Menurut Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yakni:

a. keterampilan dan pembiasaan, b. Pengetahuan dan pengertian, c. Sikap dan cita-cita. Namun dalam sistem pendidikan nasional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin S. Bloom yang lebih dikenal dengan Taksonomi Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰

Ranah kognitif yaitu merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah kognitif dibagi menjadi enam yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan aplikasi, analisis, sistematis dan evaluasi.¹¹

Ranah afektif yaitu merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, jadi sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif melalui 5 proses sebagai hasil belajar yaitu penerimaan (*receiving*), jawaban, penilaian, organisasi dan karakteristik nilai/ pembentukan pola hidup.¹²

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

¹¹Isa Anshori, *Evaluasi Pendidikan*, (Sidoarjo: Muhammadiyah University Press, 2004), 35

¹²Khusnul Khotimah & Susi Darwati, *Aspek-aspek Dalam evaluasi pembelajara*, Tesis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 3

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil dari belajar psikomotorik atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses, dan produk. Sehingga penilaian ini dapat dilakukan pada saat proses berlangsung yaitu pada waktu peserta didik melakukan praktik atau sesudah proses berlangsung dengan cara mengetes peserta didik.¹³

Dalam Al-Quran evaluasi pendidikan terdapat beberapa makna dengan mengacu kepada Surat Al- Baqaroh Ayat 284:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخَفُّوهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾

Artinya: “Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”¹⁴

Dari apa yang tertulis dalam ayat ini, tampak bahwa Tuhan memiliki sistem penilaian yang dengannya Dia menimbang amal baik dan buruk manusia, meskipun itu dirahasiakan.

Evaluasi secara bahasa, evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris “*evaluation*” yang artinya penaksiran atau penilaian. Sedangkan secara harfiah, evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut arti

¹³ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 47-48.

¹⁴Departemen Agama RI, *Muslimah Al- Qur'an Dan Terjemah Untuk Wanita*(Bandung:Jabal Raudhotul Jannah,2010) Hal 49

luas evaluasi ialah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sasaran evaluasi tidak hanya bertujuan mengevaluasi peserta didik saja, akan tetapi juga bertujuan mengevaluasi pendidik, materi yang diajar, dan juga dalam proses penyampaian materi belajarnya, dan berbagai aspek yang berkaitan dengan materi pendidikan.¹⁵ Dari sini dapat diketahui bahwa berhasil tidaknya peserta didik dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari kegiatan evaluasi pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh lembaga/ sekolah yang bertugas yaitu pendidik/ wali kelasnya.

Sejak diumumkan warga Indonesia yang terpapar positif Covid pada tanggal 2 maret 2020 oleh presiden Republik Indonesia yaitu bapak Joko Widodo maka pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk memutuskan rantai penularannya, kebijakan ini sangat memprioritaskan kesehatan dan keselamatan masyarakat dengan bekerja dan beribadah, terutama dalam pendidikan yang mana di laksanakan dirumah saja. Karena kebijakan ini sangat berdampak luar bisa khususnya bagi dunia pendidikan dasar dan menengah. Sehingga, saat ini membuat sejumlah pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh (*Daring*). Sehubungan dengan hal ini, guru harus dituntut supaya lebih kreatif dan berinovasi dalam merancang pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi sekarang.

¹⁵M. Ngalim Purwo, Prinsip-perinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 308

Oleh sebab itu, terdapat kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh guru dan peserta didik dengan adanya sistem pembelajaran secara daring/ online. Kelebihannya di antaranya yaitu: (1) pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan mudah melalui internet, (2) peserta didik dapat mengulang bahan ajar setiap saat, (3) peserta didik berperan aktif, (4) pembelajaran lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja, dan (5) guru dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar yang telah disediakan melalui internet. Kekurangannya yaitu (1) kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, (2) dalam pembelajaran cenderung mengabaikan aspek akademik, (3) peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang tinggi cenderung untuk gagal, (4) fasilitas internet yang belum merata pada setiap daerah (5) pembelajaran yang dilakukan lebih banyak kepada tugas, dan guru di tuntut menguasai teknik pembelajaran menggunakan *Information Communication Technology (ICT)*.¹⁶

Salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada proses pembelajaran. LKPD adalah panduan bagi peserta untuk mempelajari suatu konsep sehingga peserta didik dapat memecahkan suatu masalah. Penggunaan LKPD pada pembelajaran diharapkan dapat

¹⁶Yunita Nurma Sari, *Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Materi IPA Tentang Siklus Air Kelas V Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Genteng Banyuwangi*, (skripsi: IAIN Jember, 2021)

mendorong peserta didik agar menjadi lebih aktif, kreatif dan mengasah pemikiran kritis mereka ketika menyelesaikan masalah.¹⁷

Selanjutnya, pengembangan lembar kerja peserta didik ini dalam bentuk digital atau disebut *Liveworksheet* yaitu menjadi salah satu inovasi. Aplikasi ini dapat diakses melalui Google. Aplikasi ini dapat mempermudah para tenaga guru dalam mengubah lembar kerja konvensional yang dapat dicetak baik itu dalam bentuk dokumen atau menjadi lembar kerja digital yang interaktif sekaligus praktis karena mampu mengoreksi secara otomatis dengan spesifikasi yang cukup sederhana.¹⁸ *Liveworksheet* dapat juga digunakan baik pembelajaran *online* maupun tatap muka (*offline*). Pada saat pembelajaran tatap muka, *Liveworksheet* sebagai aplikasi yang dapat digunakan guru dalam memberikan tugas.

Melalui LKPD berbasis Digital/ online tersebut di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Jelbuk peneliti menemukan yaitu guru, dan peserta didik memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan materi yang diajarkan melalui *smartphone*, *Computer*, serta peserta didik dapat menampilkan keterampilannya yaitu berfikir kritis, dan mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir secara rasional dalam menanggapi pembelajaran dan juga tidak membosankan dan cara mengaksesnya pun sangat mudah tanpa harus mendownload aplikasi.

¹⁷Fatimatul Khikmiyah, *Implementasi Web Liveworksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematik*, (universitas muhammadiyah gresik) vol 6 nomer 1 hal - 02

¹⁸M Fajar Sidik, Eni Fariatul Fahyuni, *Pengembangan Digital Liveworksheet Pada Mapel Pai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp*, (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) Vol 6 Hal- 7

Kelebihan aplikasi ini baik peserta didik karena terdapat beberapa fitur interaktif dan memotivasi, dan untuk guru sendiri yaitu aplikasi ini dapat menghemat waktu dan juga menghemat kertas, serta aplikasi ini dapat memanfaatkan teknologi yang baru yang dapat diterapkan pada pendidikan, yaitu bisa menampilkan suara, video, mencocokkan, dan pilihan ganda.¹⁹

Peneliti membuat perbandingan di SMP Negeri 1 Jelbuk dengan

MTs Negeri 2 Jember terkait pembelajaran pada saat daring:

Namun, tidak semua sekolah yang menggunakan LKPD aplikasi *Liveworksheet*, disekolah lain seperti MTs Negeri 2 Jember masih menggunakan pembelajaran Daring yaitu melalui via WhatsApp, goggle classroom, dan juga via zoom dan lain-lain.²⁰

LKPD digital tidak hanya aplikasi *Liveworksheet* saja tetapi ada yang lainnya contohnya seperti aplikasi Quizizz yang mana aplikasi merupakan permainan edukatif dan memberikan banyak manfaat yang tentu dapat dirasakan dalam media pembelajaran, karena media ini menarik dan memotivasi secara kerja otak dan manajemen waktu.²¹ Terdapat berbagai macam fitur lain yang tersedia dalam aplikasi Quizizz yang bisa dimanfaatkan menjadi salah satu sarana guru dalam memberikan tugas atau pekerjaan rumah. Disamping mengerjakan tugas, siswa bisa merasakan pembelajaran yang tidak terlalu berat dalam memikirkan jawaban, karena diaplikasi ini memiliki tampilan segar dan kaya akan hal-hal yang menyenangkan.

Berdasarkan dari konteks penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana proses hasil evaluasi mata pelajaran

¹⁹Wawancara guru PAI di SMPN 01 jelbuk

²⁰Wawancara siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Jember.

²¹Unik Hanifah Dkk, *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA*, Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, Vol 4 Nomor 2 Desember 2020.171

pendidikan agama islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN tersebut, maka peneliti mengangkat judul **Penerapan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis dapat merumuskan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Menindak lanjuti dari fokus masalah yang peneliti kaji, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana langkah - langkah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan penulis mengenai keilmuan khususnya pendidikan Agama Islam serta menjadikan inspirasi dan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis bagi penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman serta dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta dapat memperluas pengetahuan dan pemikiran mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam melalui aplikasi *Liveworksheet* dan berguna bagi kepustakaan .

b. Bagi Lembaga

Agar dijadikan sebagai acuan bagi lembaga sekolah dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam agar lebih baik di masa mendatang.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan referensi bagi UIN Khas Jember dan mahasiswa yang mengembangkan kajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu berisi tentang istilah – istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalah pahaman sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti, dan menjadikan istilah-istilah yang jelas dan mendasar dalam penelitian.

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu tahapan dalam melakukan suatu program yang telah direncanakan sudah tercapai atau belum, serta dapat digunakan untuk melihat tingkat efiesiensi pelaksanaannya. Pembelajaran mempunyai arti yaitu kerja sama antara guru dan peseta didik yang memanfaatkan segala potensi sumber yang ada, misalnya gaya belajar, bakat, minat, dan sumber belajar sebagai upaya mencapai tujuan belajar.

Jadi evaluasi pembelajaran dapat dimanfaatkan guru sebagai acuan dalam mengukur dan menilai keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. Kedudukan dari pendidikan agama Islam merupakan salah satu studi yang dapat membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajarannya.

3. Aplikasi *Liveworksheet*

Aplikasi *Liveworksheet* merupakan LKPD yang berbasis digital panduan bagi peserta untuk mempelajari suatu konsep sehingga peserta didik dapat memecahkan suatu masalah. Penggunaan LKPD pada pembelajaran diharapkan dapat mendorong peserta didik agar menjadi lebih aktif, kreatif dan mengasah pemikiran kritis mereka ketika menyelesaikan masalah.

Jadi dapat diuraikan bahwa penerapan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 1 Jelbuk Jember adalah pelaksanaan atau tahap-tahapan dalam melakukan suatu program yang telah direncanakan sudah tercapai atau belum, serta dapat digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. Melalui aplikasi *liveworksheet* yang mana aplikasi ini sangat membantu dalam proses mengevaluasi pembelajaran dan juga dapat mendorong peserta didik

agar lebih aktif, dan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas/masalahnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Supaya lebih terstruktur dan mudah dipahami, maka perlu sistematika penulisan yang runtut. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab satu merupakan pendahuluan, yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan kajian kepustakaan, berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data. Pada bagian ini membahas tentang objek penelitian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima adalah penutup, yang berisikan tentang kesimpulan, serta saran-saran dan lampiran- lampiran yang berkaitan dengan laporan penelitian.

Bagian akhir yaitu terdiri dari daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan tentang Penerapan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang ditulis Oleh Atlifa Diara Hakim Yang Berjudul Implementasi Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di Kelas VII A SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo.²²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menempuh tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan cara triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti memberi saran kepada lembaga agar sekolah dapat meningkatkan pengawalan khusus kepada siswa agar mematuhi segala peraturan yang terkait dengan evaluasi pembelajaran yang berbasis android. Pesamaan dengan penelitian yang diteliti sekarang yaitu sama-sama dalam membahas pembelajaran PAI dalam suatu lembaga pendidikan, perbedaannya yaitu dipenelitian sekarang terfokus kepada aplikasinya yaitu aplikasi liveworksheet.

²²Atlifa Diara Hakim, *Implementasi Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di Kelas VII A SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hartono yang berjudul Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Pulang Pisau 1 Kabupaten Pulang Pisau .²³

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan evaluasi pendidikan agama Islam di bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Serta dapat mendeskripsikan standar ketuntasan evaluasi dengan menggunakan metode penggalan data yang berasal dari 2 orang guru PAI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis data lapangan digunakan metode induktif yang meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama membahas tentang evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan juga kondisi yaitu saat pandemi.

3. Penelitian yang ditulis oleh Annas Fajar Rohmani yang berjudul Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 13 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.²⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran evaluasi yang dilaksanakan secara jarak jauh. Hasil evaluasi pembelajaran jarak jauh, dan kendala yang dihadapi dalam evaluasi

²³Hartono, *Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Pulang Pisau 1 Kabupaten Pulang Pisau*, tesis, IAIN Palangka Raya, 2019

²⁴Annas Fajar Rohmani, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 13 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021*, Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021

pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sehingga dalam melakukan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran jarak jauh pada tiga ranah sudah dilakukan sesuai dengan tahap evaluasi yaitu perencanaan, pengolahan, dan penafsiran data, dan juga pelaporan hasil evaluasi.

4. Penelitian ini dibuat oleh Reni Romadhona yang berjudul Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB Insan Prima Bestari (IPB) Sukarame Bandar Lampung.²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi, aspek-aspek yang menjadi kendala, serta upaya apa yang dilakukan oleh pendidik dalam melakukan evaluasi di SDLB tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik tuna grahita kelas IV dan V yang berjumlah 10 orang. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu metode observasi, interview, dan dokumentasi, dalam analisa data yang digunakan kualitatif deskriptif yaitu analisa data yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu serta menggambarkan apa adanya mengenai perilaku objek yang sedang diteliti.

5. Penelitian ini ditulis oleh Rofiqoh Nur Alifah yang berjudul Implementasi Evaluasi PAI Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Banyumas.²⁶

²⁵Reni Romadhona, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Agama Islam Bago Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB Insan Prima Bestari (IPB) Sukarame Bandar Lampung*, skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran PAI pada masa pandemi apakah berjalan cukup efektif karena semua peserta didik tetap dapat mengikuti penilaian harian bersama walaupun situasi yang dihadapi adalah situasi evaluasi yang berbeda yaitu secara daring masa pandemi. Penelitian ini merupakan *field reaseach* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek pada penelitian ini adalah evaluasi pai pada masa pandemi yang khususnya pada ranah kognitif yaitu penilaian harian bersama menggunakan office 365. Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara bebas, dan dokumentasi.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Peneliti

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Atlifa Diara Hakim, 2020, ' <i>Implementasi Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di Kelas VII A SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo.</i> '	Persamaan dari penelitian ini yaitu: a. Membahas tentang evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam disuatu lembaga pendidikan. b. Menggunakan jenis penilitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini yakni tempat lokasi penelitian. Dan juga penelitian yang peneliti lakukan yaitu memfokuskan terhadap prencanaan, pelaksanaa, dan juga hasil evaluasi pembelajaran.
2.	Hartono, 2019, " <i>Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Di Sekolah</i>	Persamaan dari penelitian ini yaitu : a. Membahas tentang evaluasi pembelajaran pendidikan agama	Perbedaanya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan juga tingkat pendidikan. Penelitiannya yaitu ditingkat Sekolah

²⁶Rofiqoh Nur Alifa, *Implementasi Evaluasi PAI Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Banyumas*, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021

	<i>Dasar Negeri Pulang Pisau 1 Kabupaten Pulang Pisau.”</i>	Islam disuatu lembaga pendidikan. b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	Dasar Negeri, sedangkan penelitian yang saya teliti yaitu di tingkat Sekolah Menengah Pertama.
3.	Annas Fajar Rohmani, 2021, “ <i>Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 13 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.</i> ”	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang evaluasi pendidikan agama Islam	perbedaannya yakni dengan penelitian saya yaitu penelitian ini yaitu tesis, sedangkan penelitian yang yang diteliti oleh penulis yaitu skripsi, dan juga tempat lokasi penelitian juga berbeda.
4.	Reni Romadhona, 2018, <i>Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB Insan Prima Bestari (IPB) Sukarame Bandar Lampung.</i> ”	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang evaluasi pendidikan agama Islam	Perbedaannya yaitu terdapat pada media pembelajarannya itu, karena di penelitian tersebut secara tatap muka, sedangkan penelitian ini yaitu jarak jauh (<i>daring</i>). Dan juga tempat penelitiannya di SDLB yaitu tempat sekolah yang berkebutuhan Khusus, sedangkan yang saya teriti adalah tingkat SMPN
5.	Rofiqoh Nur Alifah, 2021, “ <i>Implementasi Evaluasi PAI Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Banyumas.</i> ”	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang evaluasi pendidikan agama Islam, dan juga situasi yang sama pada masa pandemi jadi sama-sama pembelajarannya secara jarak jauh(<i>Daring</i>).	Pebedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian tersebut karena tempat penelitiannya yaitu di SMAN, Sedangkan yang saya teliti yaitu di tingkat SMPN.

Jadi, dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwasannya yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak dalam segi fokus penelitiannya yakni dalam evaluasi pembelajarannya, dan peneliti mengambil tiga fokus dalam penelitiannya diantaranya: tahap -tahapannya, prosesnya dan juga hasil belajar dari evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

B. Kajian Teori

1. Penerapan Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan atau menerapkan. Penerapan merupakan suatu perbuatan atau memperaktekkan suatu teori, dan hal ini tujuannya untuk mencapai kepentingan yang diinginkan oleh suatu golongan yang telah tersusun dan terencana sebelumnya.

Menurut bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu “*evaluation*” yang berarti penilaian atau penaksiran sedangkan menurut pengertian istilah merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.²⁷Evaluasi berarti dapat menentukan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu, atau bernilai.

²⁷Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hal 8

Pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Jika evaluasi dikaitkan dengan pembelajaran merupakan sebuah proses pengumpulan data hasil belajar peserta didik baik berupa kemampuan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), ataupun keterampilan (psikomotorik).²⁸ Tujuan dari adanya evaluasi adalah jika diterapkan dalam pembelajaran, maka evaluasi merupakan proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh, dalam penetapan kualitas pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai penanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Aspek yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam melakukan pembelajaran menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas, sedangkan dalam penilaian menerapkan sistem penilaian berkesinambungan yang mencakup tiga aspek atau ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Secara rinci klasifikasi tujuan pembelajaran (yang mengacu pada taksonomi bloom) dapat dijelaskan sebagai berikut.²⁹

²⁸Budiarjo, Implementasi Evaluasi Pembelajaran (Praktik, Sederhana, dan Tepat), (Padeglang: Rumah Belajar Matematika Indonesia) hal 13 <https://books.google.co.id/books?id=z>

²⁹Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember : STAIN Jember Press. 2015), hal 20

1) Aspek Kognitif

Ranah kognitif merupakan dari segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. S Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkat atau kategori, diantaranya:

Cakupan yang diukur dalam ranah Kognitif adalah:

- a) Ingatan (C1) yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat. Ditandai dengan kemampuan menyebut simbol, istilah, definisi, fakta, aturan, urutan, metode.
- b) Pemahaman (C2) yaitu kemampuan seseorang untuk memahami tentang sesuatu hal. Ditandai dengan kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan,
- c) Penerapan (C3) yaitu kemampuan berpikir untuk menjangkau dan menerapkan dengan tepat tentang teori, prinsip, simbol pada situasi baru/ nyata. Ditandai dengan kemampuan menghubungkan, menerapkan, mengklasifikasi, mengubah struktur.
- d) Analisis (C4) yaitu kemampuan berfikir secara logis dalam meninjau suatu fakta/ objek menjadi lebih rinci. Ditandai dengan kemampuan membandingkan, menganalisis, menemukan, mengalokasikan, membedakan, mengkategorikan.
- e) Sintesis (C5) yaitu kemampuan berfikir untuk memadukan konsep-konsep secara logis sehingga menjadi satu pola yang

baru. Ditandai dengan kemampuan mensintesis, menghubungkan, mengkhususkan.

- f) Evaluasi (C6) yaitu kemampuan berfikir untuk dapat memberikan pertimbangan terhadap suatu situasi, sistem nilai, metode, persoalan dan pemecahan dengan menggunakan tolak ukur tertentu sebagai patokan. Ditandai dengan kemampuan menilai, menafsirkan, mempertimbangkan.³⁰

Bentuk bentuk tes kognitif diantaranya: (1) tes atau pertanyaan lisan di kelas, (2) pilihan ganda, (3) uraian objektif, (4) uraian non objektif atau uraian bebas, (5) jawaban atau isian singkat, (6) menjodohkan/ mencocokkan, (7) portopolio, (8) performans, (9) benar – salah, (10) melengkapi.³¹

2) Aspek Afektif

Ranah afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai, jadi sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

Ada beberapa kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu:

- a) Penerimaan (*Receiving*), yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada

³⁰Rina Febriana, 111

³¹Alfiana Haznun Nafizah, *Implementasi Evaluasi Pembelajaran E-Learning Dengan Aplikasi Google Form Pada Mata Pelajaran PAI& Bp Kelasvii Di SMP Negeri 7 Jember Tahun 2020?2021*, Skropsi, IAIN Jember, 2021. Hal 20

dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain sebagainya.

- b) Jawaban, yakni merupakan reaksi yang diberikan kepada seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c) Penilaian, menilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, maka akan membawa kerugian atau penyesalan.
- d) Organisasi, yaitu mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan, yang dinyatakan dalam bentuk pengembangan suatu perangkat nilai.
- e) Karakteristik nilai/ pembentukan pola hidup, yaitu mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sehari-hari sehingga pada dirinya dijadikan pedoman yang nyata dan jelas dalam berbagai bidang kehidupan.³²

3) Aspek Psikomotorik

Pada ranah psikomotor kebanyakan dari kita menghubungkan aktivitas motorik pada pendidikan fisik dan atletik, tetapi pada kawasan psikomotorik yaitu juga berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani. Rician dalam ranah ini di buat oleh Blomm, diantaranya:

³²Khusnul Khotimah & Susi Darwati, *Aspek-aspek Dalam evaluasi pembelajara*, Tesis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hal 3

- a) Persepsi (*perception*) kemampuan untuk menggunakan isyarat-isyarat sensoris dalam memadukan aktivitas motorik. Penggunaan alat indera sebagai rangsangan untuk menyeleksi isyarat menuju terjemahan. Misalnya pemilihan warna.
- b) Kesiapan (*set*) kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam memulai suatu gerakan 23 kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan. Misalnya, posisi start lomba lari.
- c) Mekanisme (*mechanism*) respon fisik yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan. Gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran. Seperti menulis halus, kepandaian menari, melukis dan sejenisnya.
- d) Respon terbimbing (*guided respons*) berkaitan dengan peniruan seseorang dengan kegiatan tertentu. Misalnya mengikuti, mengulangi, melakukan dan sejenisnya.
- e) Respon yang kompleks (*complex overt respon*) berhubungan dengan keterampilan motoric dengan keterampilan penuh, cepat dan dengan hasil baik.
- f) Penyesuaian (*adaptation*) berkenaan dengan keterampilan individu yang sudah berkembang sehingga orang yang bersangkutan dapat merubah pola gerakannya dengan situasi baru.
- g) Penciptaan (*origination*) sebagai tingkat tertinggi dalam aspek psikomotorik yang menunjukkan penciptaan pada gerakan baru

untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu, dimana gerakan tadi biasanya dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai keterampilan tingkat tinggi.

Pengukuran dalam ranah psikomotorik dapat dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai keterampilan kompetisi yang menuntut peserta didik dalam menunjukkan unjuk kerja.

Pengukuran ranah psikomotorik perlu memperhatikan hal-hal berikut:³³

- a) Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- d) Upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga semua dapat diamati.
- e) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati.

³³Rusdy Ananda, 113-114

c. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana menjelaskan bahwa, evaluasi berfungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus. Dengan fungsi ini dapatlah diketahui bahwa tingkat penguasaan bahan pelajaran yang dikuasai oleh peserta didik. Dengan kata lain, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik tersebut baik atau tidaknya.
- 2) Untuk mengetahui keaktifan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Rendahnya capaian hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak semata-mata disebabkan oleh ketidak mampuan peserta didik itu sendiri. Tetapi boleh jadi karena guru yang kurang bagus dalam mengajar. Dengan penilaian yang dilakukan akan dapat diketahui apakah hasil belajar itu karena kemampuasn peserta didik atau juga karena faktor guru, selain itu dijadikan dsebagai bahan dalam memperbaiki tindakan mengajar berikutnya.³⁴

d. Prinsip – Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Beberapa contoh penerapan prinsip-prinsip evaluasi dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

³⁴Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*,(Bandung:Sinar Baru, 2005), hal 111

1) Prinsip Umum

a) Prinsip valid

Yaitu evaluasi mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan jenis tes yang terpercaya dan shahih. Artinya, adanya kesesuaian alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran.

b) Berorientasi kepada kompetensi

Evaluasi ini harus memiliki pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi seperangkat pengetahuan, sikap keterampilan dan nilai yang terfleksi dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

c) Berkelanjutan

Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu untuk mengetahui secara menyeluruh perkembangan peserta didik, sehingga kegiatan dan unjuk kerja peserta didik dapat dipantau melalui penilaian.

d) Menyeluruh

Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan meliputi seluruh materi ajar serta berdasarkan pada strategi dan prosedur penilaian. Dengan berbagai bukti tentang hasil belajar peserta didik yang dapat di pertanggung jawabkan kepada semua pihak.

e) Bermakna

Penilaian hendaknya mencerminkan gambaran yang utuh tentang prestasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

f) Adil dan objektif

Evaluasi harus mempertimbangkan rasa keadilan bagi peserta didik dan objektivitas pendidik, tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang etnis, budaya, dan berbagai hal yang memberikan kontribusi pada pembelajaran.

g) Terbuka

Evaluasi hendaknya dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan sehingga keputusan tentang keberhasilan peserta didik jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan, tanpa ada rekayasa atau sembunyi-sembunyi yang dapat merugikan semua pihak.

h) Ikhlas

Ikhlas berupa keberhasilan niat atau hati pendidik, bahwa ia melakukan evaluasi itu dalam rangka efisiensi tercapainya tujuan pendidikan, dan bagi kepentingan peserta didik.

i) Praktis

Praktis berarti mudah di mengerti dan dilaksanakan dengan beberapa indikator yaitu: (1) hemat waktu, biaya dan tenaga,

(2) mudah di administrasikan, (3) mudah menskor dan mengolahnya, dan (4) mudah ditafsirkan.

j) Dicatat dan akurat

Hasil 5 dari setiap evaluasi presentasi peserta didik harus secara sistematis dan komprehensif dicatat dan disimpan, sehingga sewaktu-waktu dapat dipergunakan.

2) Prinsip khusus

a) Adanya jenis penilaian yang digunakan memungkinkan adanya kesempatan terbaik dan maksimal bagi peserta didik menunjukkan kemampuan hasil mereka.

b) Setiap guru harus mampu melaksanakan prosedur penilaian, dan pencatatan secara tepat prestasi dan kemampuan serta hasil belajar yang dicapai peserta didik.³⁵

e. Jenis – Jenis Evaluasi Pembelajaran

Dalam evaluasi pembelajaran memiliki jenis – jenis umum yang harus dimiliki. Diantaranya jenis-jenis evaluasi pembelajaran sebagai berikut:³⁶

1) Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

³⁵Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama,2018), Hal 5

³⁶Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal 1

- 2) Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.
- 3) Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
- 4) Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada semester tersebut.
- 5) Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada semester tersebut.
- 6) Ujian sekolah/ madrasah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan.

7) Ujian Nasional yang disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu, dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

f. Prosedur pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Sebagaimana yang disebutkan diatas, bahwa dalam melakukan evaluasi harus mengikuti prosedur-prosedur yang digariskan. Tuannya adalah agar evaluasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan, sistematis, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan. Diantaranya adalah:

1) Perencanaan evaluasi pembelajaran

Perencanaan evaluasi yang dimaksud ialah agar hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat lebih maksimal. Perencanaan ini sangat penting bahkan mempengaruhi prosedur pelaksanaan evaluasi secara menyeluruh. Perencanaan ini dilakukan untuk memfasilitasi pengumpulan data, sehingga memungkinkan membuat pernyataan yang valid tentang pengaruh sebuah ofek atau yang muncul di luar program, praktik, atau kebijakan yang diteliti. Kegunaan dari perencanaan evaluasi pembelajaran adalah: (1) perencanaan evaluasi membantu untuk mengetahui apakah standar dalam menyatakan sikap atau perilaku telah tercapai sasaran atau tidak. Jika demikian sasaran akan dinyatakan ambigu dan akan kesulitan merancang tes

untuk mengukur prestasi siswa; (2) perencanaan evaluasi pembelajaran merupakan proses awal yang harus dipersiapkan untuk mengumpulkan informasi yang tersedia; (3) rencana evaluasi menyediakan waktu yang cukup untuk mendesain tes.³⁷

Dalam melakukan perencanaan evaluasi, hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

a) Analisis Kebutuhan

Yaitu suatu proses dilakukan oleh seseorang untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan skala prioritas pemecahannya. Analisis kebutuhan ini bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan, yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran

b) Menentukan Tujuan Evaluasi

yaitu harus menentukan tujuan apa yang ingin di evaluasi, meliputi penggunaan metode, media, hasil yang ingin dicapai, penggunaan kriteria untuk menilai serta dalam mengambil keputusan.

c) Penyusunan Desain evaluasi

Setelah menentukan tujuan baru mulai melakukan perencanaan dalam melaksanakan evaluasi. Bisa dengan metode apa yang akan digunakan, dan juga media apa yang akan dipilih.

d) Menyusun kisi-kisi

³⁷ Zainal arifin, *Evaluasi pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal 88

Kisi-kisi adalah format pemetaan soal yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu yang berfungsi sebagai pedoman untuk menulis soal atau merakit soal menjadi perangkat tes. Kisi-kisi yang baik akan memperoleh perangkat soal yang relatif sama sekalipun soalnya berbeda.

e) Mengembangkan Draft

Draft instrumen merupakan penjabaran indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan pedoman kisi-kisi. Setiap pertanyaan harus jelas dan terfokus serta menggunakan bahasa yang efektif, baik bentuk pertanyaan maupun bentuk jawabannya. Kualitas butir soal akan menentukan tes secara keseluruhan. Dengan prosedur soal yang disusun ditelaah oleh tim ahli yang terdiri dari ahli bahasa, ahli bidang studi, ahli kurikulum dan ahli evaluasi.

f) Uji Coba Dan Analisis Soal

Bertujuan untuk mengetahui soal-soal yang perlu diubah, diperbaiki, bahkan dibuang sama sekali, serta soal mana yang baik untuk dipergunakan selanjutnya.

g) Revisi Dan Merakit Soal (Instrumen baru)

Soal yang hendak di uji coba dan di analisis, direvisi kembali sesuai dengan proporsi tingkat kesujaran soal yang masih dapat diperbaiki dari segi bahasa, atau direvisi total, baik menyangkut

pokok soal (*stem*) maupun alternatif jawaban (*option*) yang kemudian dilakukan perakitan soal menjadi suatu instrumen yang terpadu dengan memperhatikan validitas skor tes, nomor urut soal, pengelompokkan bentuk soal, penataan soal dan sebagainya.

2) Proses Evaluasi Pembelajaran

Proses evaluasi pembelajaran yang biasanya dikenal pelaksanaan evaluasi yaitu suatu keharusan untuk dilakukan serta menjadi catatan penting guna mencapai memetakan siswa pada proses pembelajaran, dan guna memperoleh *feedback* bagi siswa. Proses evaluasi pembelajaran menyangkut penilaian terhadap kegiatan guru dan siswa terutama penilaian hasil belajar jangka pendek dan panjang. Proses evaluasi yaitu sebagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan, baik menggunakan tes (tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan) maupun non tes.

Secara garis besar ada dua macam bentuk evaluasi atau penilaian, yaitu bentuk tes subjektif dan bentuk tes objektif. Berikut penjelasannya:

1) Tes Subjektif

Yaitu biasanya disebut sebagai tes *essayexamination*. Yang dimaksud tes essay adalah tes yang berbentuk pertanyaan tulisan,

yang jawabannya merupakan kalimat yang panjang. Tes essay dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu uraian terbatas (*restricted respons items*) dan uraian bebas (*extended respons items*).

- a) Uraian bebas artinya butir soal itu hanya menyangkut masalah utama yang dibicarakan tanpa arahan tertentu dalam menjawab
- b) Uraian terbatas yaitu peserta didik diberi kebebasan untuk menjawab soal yang ditanyakan, namun arah jawaban dibatasi sedemikian rupa sehingga kebebasan tersebut menjadi bebas dan terarah.

2) Tes Objektif

Tes Objektif sering juga disebut tes dikotomi (*dichotomously scored item*) karena jawabannya antara benar dan salah dan scornya antara 1 atau 0. Disebut tes objektif karena penilaiannya objektif. Siapapun yang mengoreksi jawaban tes ini maka hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas.³⁸

Tujuan dari pelaksanaan evaluasi adalah untuk mengumpulkan data & informasi mengenai keseluruhan aspek kepribadian dan prestasi belajar peserta didik yang meliputi: (1) data pribadi yang meliputi nama,

³⁸Hasim dkk, *Teknik dan Bentuk Evaluasi Hasil Belajar*, tesis, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Makasar, hal 3

tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, alamat dan lain-lain; (2) data kesehatan yang meliputi penglihatan, pendengaran, penyakit yang sering di derita dan kondisi fisik; (3) data prestasi belajar di sekolah; (4) data tentang sikap meliputi sikap terhadap teman sebaya, sikap terhadap kegiatan pembelajaran, sikap terhadap pendidik dan lembaga pendidikan dan sikap terhadap lingkungan sosial; (5) data tentang bakat meliputi bakat bisang olahraga, keterampilan mekanis, keterampilan manajemen, kesenian dan keguruan; (6) data tentang minat; (7) data tentang rencana masa depan yang dibantu oleh pendidik, orang tua sesuai dengan kesanggupan peseta didik; (8) data tentang latar belakang yang meliputi latar belakang keluarga, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, kondisi lingkungan, serta hubungan orang tua dan saudara-saudaranya.³⁹

3) Hasil Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk memantau proses, relevansi kemajuan belajar siswa dengan tujuan atau standar yang telah dicapai, dan menjelaskan apa yang harus dinilai pada saat proses belajar mengajar.

Tahapan akhir dari prosedur evaluasi adalah penggunaan hasil evaluasi. Salah satunya yaitu laporan. Menurut stanley dalam Dimnyati dan Mudjiono berpendapat: apa yang harus dilakukan terhadap hasil-hasil

³⁹ Syamsul Huda 36

evaluasi yang kita peroleh bergantung kepada tujuan program evaluasi itu sendiri yang tentunya sudah dirumuskan sebelumnya.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diketahui beberapa jenis penggunaan hasil evaluasi pembelajaran sebagai berikut.

1) Untuk keperluan laporan pertanggungjawaban

Dari asumsinya yaitu banyak pihak yang berkepentingan dengan hasil evaluasi. Misalnya, orang tua perlu mengetahui kemajuan atau perkembangan hasil belajar anaknya, sehingga dapat menentukan langkah-langkah berikutnya.

2) Untuk keperluan seleksi

Dari setiap awal dan akhir tahun ada peserta didik yang mau masuk sekolah dan ada peserta didik yang mau menamatkan sekolah pada jenjang pendidikan tertentu. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menyeleksi, baik ketika peserta didik mau masuk sekolah atau jenis pendidikan tertentu, selama mengikuti program pendidikan, maupun ketika masuk dunia kerja.

3) Untuk memprediksi masa depan peserta didik

4) Hasil evaluasi dapat dianalisis oleh setiap guru mata pelajaran. Tujuannya untuk mengetahui sikap, bakat, minat, dan aspek-aspek kepribadian lainnya dari peserta didik, serta

⁴⁰ Muhammad Ropi dan muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, Universitas Hamzanwadi Press, 2017 Hal 66

dianggap paling menonjol sesuai dengan indikator keunggulannya.

g. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Berhasil tidaknya suatu pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga tidak terlepas dari faktor-faktor tersebut yaitu faktor *internal* dan *eksternal*.

1) Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi pelaksanaannya evaluasi pembelajaran yaitu tentang latar belakang guru/pendidiknya, dan juga dari pengalaman mengajar dan pengalaman teoritis evaluasi pembelajarannya.

a) Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru

Jadi latar belakang pendidikan seorang guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap keahlian guru dalam

melaksanakan evaluasi pembelajaran. Sebab melalui pendidikan yang pernah di alami dan ditekuni terkumpul sejumlah pengetahuan teoritis yang bisa dijadikan pegangan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Adapun guru harus mmepunyai syarat dalam memegang mata pelajaran yaitu sebagai berikut:

- (a) Memiliki ijazah formal
- (b) Sehat jasmani dan rohani

- (c) Berakhlak mulia, bagi guru agama dan ditambah dengan
- (d) Memiliki pribadi mu'min, muslim dan muhsin
- (e) Taat dalam menjalankan perintah agama
- (f) Memiliki jiwa pendidikan dan rasa kasih sayang kepada anak didik dan ikhlas jiwanya
- (g) Mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan tentang keguruan
- (h) Mengetahui ilmu pengetahuan agama
- (i) Tidak memiliki cacat jasmaniah dan rohaniyah.⁴¹

Jadi, seorang pendidik/guru harus menekuni pendidikan keguruan terlebih dahulu, karena dengan adanya perbedaan dilatar belakang seorang guru juga bisa berbeda dalam keahliannya dalam melaksanakan evaluasi. Dan pengetahuan sangat menentukan dari kualitas seseorang.

b) Faktor Pengalaman Belajar

Faktor pengalaman belajar juga mempengaruhi cara guru dalam menghadapi masalah-masalah pendidikan. Semakin lama seorang guru mendidik maka semakin dinamika yang dialaminya sehingga semakin banyak juga peluang untuk memperbaiki kemampuan dan keterampilan sebagai guru.

⁴¹Reni Romadhona, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Agama Islam Bago Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB Insan Prima Bestari (IPB) Sukarame Bandar Lampung*, skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018Hal 39

Pengalaman belajar merupakan pengalaman yang sangat berharga, sebab seorang guru tidak hanya bisa dilandasi oleh pengetahuan teoritis saja, tetapi juga perlu adanya pengalaman dilapangan khususnya dalam praktek mengajar.

Semakin lama seorang guru dalam mengajar, maka semakin banyak juga peluang baginya untuk mengumpulkan pengalaman, dan juga banyak tempat mengajar serta banyak ditemui seorang guru maka baanyak juga evaluasi diperoleh dari pengalamnya.

2) Faktor eksternal

a) Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan

Dalam pelaksanaan pendidikan faktor sarana dan prasarana merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya. Karena kelengkapan sarana dan prasarana dapat menunjang peningkatan mutu dalam pendidikan.

Agar proses evaluasi dapat terlaksana secara efektif, maka hendaknya ada ketersediaan sarana dan prasarana dan media penunjang dalam proses pembelajaran.

b) Kepemimpinan kepala sekolah

Kelapa sekolah memiliki andil yang cukup besar dalam mendorong dan meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi. Karena kepala sekolah hendanya ada

rasa menunjukkan tanggung jawab bersama dalam melaksanakan tugasnya.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar, yang di dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) belajar memiliki arti berusaha mencari ilmu atau kepandaian.⁴²Istilah pembelajaran sudah mulai dikenal luas oleh masyarakat, lebih-lebih pada setelah UU RI NO 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, yang secara legal memberi pengertian tentang pembelajaran.

“Pembelajaran merupakan konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar untuk menghasilkan proses belajar pada perkembangan potensi individu peserta didik.”⁴³

Didalam pembelajaran secara umum terdapat dua proses penting, yaitu belajar dan mengajar, yang kemudian disatukan dalam satu aktivitas yaitu belajar mengajar, yang kemudian dikenal dengan pembelajaran.

Istilah pembelajaran identik dengan kegiatan belajar mengajar. Belajar dapat berlangsung tanpa adanya seorang guru, sedangkan mengajar mencakup aktivitas yang dilakukan guru didalam kelas agar pembelajaran menjadi afektif dan bermoral serta dapat memberi arahan dan membuat peserta didik menjadi nyaman. Menurut

⁴²Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

⁴³Gusnarib wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Indramayu : CV Adanu Abimata 2020), Hal 2

Herbert Simon sebagaimana yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani, pembelajaran merupakan proses pemecahan masalah. Tujuannya yaitu untuk mencapai solusi terbaik dalam memecahkan masalah dengan memanfaatkan sejumlah informasi yang tersedia. Jadi pembelajaran itu muncul ketika manusia membutuhkan untuk memecahkan masalah.⁴⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, sehingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al- Qur'an dan Al- Hadist. Pendidikan agama Islam sebagaimana salah satu materi di dalamnya memuat beberapa pokok-pokok pembahasan didalam Islam, yaitu dalam bidang Aqidah, yang membahas tentang iman, yang kedua membahas tentang bidang ibadah yang meliputi: sholat, puasa, zakat, dan haji. Dan yang ketiga yaitu membahas tentang akhlak, yaitu baik akhlak terhadap diri sendiri, orang lain, dan akhlak di lingkungan tempat sekitar.

Selama ini pembelajaran pendidikan agama Islam lebih berorientasi pada aspek kognitif. Karena peserta didik hanya mengetahui hal yang benar dan yang salah, dan mana juga perintah serta larangan. Namun, belum bisa mengoptimalkan dalam kehidupan

⁴⁴Novan Ardy Wiyani, *Pembelajaran Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hal 21

sehari-hari. Oleh karena itu pentingnya ajaran agama Islam diterapkan dan dibiasakan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara umum, tujuan pendidikan nasional yang hendak dicapai, sebagaimana tersebut dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, dirumuskan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adapun secara khusus tujuan pendidikan agama Islam menurut Imam Al- Ghazali menjelaskan bahwa tujuan pendidikan agama Islam yaitu ada 2: (1) untuk mencapai kesempurnaan manusia dalam mendekati diri kepada Allah, dan (2) untuk mencapai kesempurnaan hidup manusia dalam menjalin hidup dan penghidupan guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Sedangkan menurut Kemp dan David E. Sebagaimana yang dikutip oleh Mahfud, dkk. Dalam bukunya yaitu tujuan pembelajaran merupakan suatu pernyataan yang spesifik dinyatakan bahwa perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Jadi, secara sederhana dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran PAI

⁴⁵Mahfud, Pembelajaran *Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, (Yogyakarta: Deepublish,2015) hal 6

yaitu untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik yang dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.⁴⁶

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Darajad (2001) fungsi pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan rasa keimanan yang kuat
- 2) Menanamkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah, amal shaleh, dan berakhlak mulia.
- 3) Menumbuhkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugrah dari Allah SWT.

d. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam yaitu meliputi kerukunan, keharmonisan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Pendidikan agama Islam (PAI) di lembaga sekolah terdiri dari beberapa aspek, yaitu Al- Qur'an dan hadis, keimanan/akidah akhlak,

⁴⁶Rifka Herliani, *Urgensi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multi-etnik Perspektif Tokoh Agama Islam Dan Budayawan di Jember* Skripsi : IAIN Jember 2020, Hal 25

fiqih (hukum Islam), dan aspek tarikh (sejarah) dan kebudayaan Islam.⁴⁷

3. Aplikasi *Liveworksheet*

a. Pengertian Aplikasi *Liveworksheet*

Salah satu media pembelajaran yang sangat berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi adalah Android, sebagaimana yang dibutuhkan pada saat pandemi dimana lembaga pendidikan harus melaksanakan pembelajaran secara Daring/ online. Penggunaan android mampu menciptakan proses pembelajaran efektif, efisien, dan menyenangkan, akan tetapi perlunya pengawasan orang dewasa, agar supaya peserta didik benar-benar melakukan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Pemanfaatan android pada saat ini semakin berkembang dikarenakan adanya pandemi Covid-19, oleh karena itu guru selaku pendidik perlu menerapkan pembelajaran dengan menggunakan android/ komputer yang berbasis aplikasi yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Adapun aplikasi yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh yaitu salah satunya aplikasi *Liveworksheet*. Aplikasi ini merupakan suatu perangkat lunak yang menggabungkan beberapa fitur tertentu dengan cara yang dapat diakses oleh pengguna melalui android/ komputer.

⁴⁷Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada: 2013, cet. Ke 2), hal 187-188

Liveworksheet merupakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang termasuk dari bagian perangkat pembelajaran berupa lembar kegiatan yang memecahkan permasalahan sesuai dengan kompetensi Dasar yang ingin dicapai. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini yaitu berbasis digital, yang bisa digunakan menggunakan android dan komputer tanpa menggunakan kertas/buku. Tukan dkk (2020) menyatakan hal yang serupa bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bagian dari bahan ajar yang dibuat dalam beberapa lembar yang berisikan materi pokok, rangkuman, dan latihan soal-soal yang dikerjakan oleh peserta didik.⁴⁸

Liveworksheet merupakan website yang memungkinkan peserta didik untuk mengubah lembar kerja tradisional yang dapat di cetak (seperti doc, pdf, jpg, dan lain sebagainya). Adapun peserta didik dapat menyelesaikannya yaitu dengan mengirimkan jawabannya kepada guru, selain itu lembar kerja juga memanfaatkan keuntungan yang ditawarkan oleh teknologi baru yang diterapkan pada pendidikan yang mana dapat mencakup suara, video, pilihan ganda, menjodohkan, bahkan latihan lisan juga harus diselesaikan menggunakan mikrofon.

b. Tahap –tahap Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (*E-LKPD*) di Aplikasi *Liveworksheet*

- 1) Ketik <https://www.Liveworksheets.com/> di browser anda.
- 2) Klik Teacher Access di bagian atas lalu klik register/ daftar

⁴⁸Novena Tesalonika Rasuh, *Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Pada Topik Hidrolisis Garam Mengidentifikasi Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik*, Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2021, hal 6

- 3) Lengkapi isian formulir registrasi sesuai data anda
- 4) Masuk ke email yang anda daftarkan tadi dan buka email masuk dari liveworksheet
- 5) Masuk ke alamat <https://www.Liveworksheets.com/> lagi dan klik teacher access lalu masukkan alamat email/ username dan passwordnya, kemudian klik tulisan “enter”
- 6) Ubah setting pilihan bahasa menjadi bahasa Indonesia dibagian kanan atas
- 7) Klik make interactive worksheet pada bagian menu lalu klik get started
- 8) Upload LKPD yang kita buat seperti biasa di microsoft word. Tapi sebelumnya upload harus ubah menjadi pdf atau jpg. Ukuran file maks. 5 MB
- 9) Modifikasi LKPD yang kita upload dengan format interaktif. Anda bisa melihat video tutorial yang disediakan di website Liveworksheet.
- 10) Jika sudah selesai, kita bisa meninjau LKPD interaktif dengan klik preview yang ada di bagian atas. Kemudian menyimpan LKPD ini akan ada dua pilihan yaitu untuk menyimpan dan dibagikan LKPD ini untuk umum, atau hanya untuk disimpan dan digunakan oleh siswa kita. Jika kita ingin menyimpan dan membagikan untuk umum, kita diminta melengkapi data terkait mata pelajaran, topik materi, kelas, perkiraan usia, dan jenis LKPD.

11) Jika kita ingin menyematkan LKPD interaktif di blog kita, maka kita dapat menyalin kode html yang disediakan oleh Livworksheet. Kemudian menempelkannya/ paste di area menulis pada blog kita.⁴⁹

c. Kelebihan dan Kekurangan *Liveworksheet*

Kelebihan dari Liveworksheet yaitu:

1) Proses pengembangan bahan ajar lebih aktif

Dapat dilihat dari peningkatan keterampilan peserta didik dalam mempraktikkan keterampilan berbicaranya secara aktif, intraktif, dan komunikatif.

2) Kajian produk yang dihasilkan juga menunjukkan adanya respon yang baik

Dari pada subjek uji coba untuk ikut serta secara aktif menilai dan mereview kualitas worksheet serta mendapat antusias dari peserta didik.

3) Peserta didik lebih berperan aktif, tidak hanya menonton pada penjelasan guru

Peserta didik dapat aktif merespon dari materi, pertanyaan, dan ujian yang diberikan oleh guru dengan berbagai metode yang menarik.

4) Dapat diakses dimana saja dan kapan saja

Hal ini sangat fleksibel, sehingga tidak ada peserta didik yang ketinggalan dalam mengakses materi maupun soal.

⁴⁹Diakses pada 13 Maret 2022, <https://www.cikgutere.com/2021/02/mudahnya-membuat-lks-interaktif-dengan.html?1>

Kekurangannya dari Liveworksheet yaitu:

- a) Perlunya pemberian pelatihan dan soal sosialisasi bagi guru

Agar dapat mengembangkan bahan ajar yang didesain khusus untuk meningkatkan keterampilan dan keefektifan pembelajaran. Belum semua guru memahami cara membuat variasi pembelajaran.

- b) Masih perlunya kajian ulang tentang penerapan Liveworksheet

Dengan waktu penelitian yang lebih lama, sehingga semua Liveworksheet dapat diujicobakan di setiap tahapan uji coba. Selain itu, kajian tentang tingkat efisiensi juga diperlukan agar rasionya selalu meningkat dalam setiap tahapan.

- c) Penerapan Liveworksheet dilakukan hanya pada setting pembelajaran di kelas

Pada pembelajaran di luar kelas seperti pada penugasan mandiri dan kerja kelompok di luar setting pembelajaran tatap muka sehingga peserta didik dapat berbicara secara mandiri.

- d) Desain Liveworksheet belum banyak dikembangkan

Sehingga diharapkan dapat menyatukan teknologi informasi dan komputer yang lebih canggih.⁵⁰

⁵⁰Fadila Nurul Mustaqimah, dkk, *Media Teknologi Untuk Teaching Assessment Liveworksheet Dan Gform*, Makalah, Universitas Islam Indonesia, 2021, hal 6
https://www.researchgate.net/publication/350515591_Media_Teknologi_Untuk_Teaching_Assessment_Live_Worksheet_Dan_Gform

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Di mana metode kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik. Penelitian dilakukan pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen. Oleh karena itu, peneliti harus dibekali teori dan wawasan.⁵¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti yaitu, letak, tempat.⁵² Lokasi tempat penelitian ini adalah di SMPN 01 Jelbuk, Jl. R.A Kartini No 01 RT 001/ RW/ 002 kelurahan Jelbuk, kabupaten Jember.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017) hal 8

⁵²Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Menjadi lokasi untuk dijadikan tempat penelitian, karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan negeri yang menggunakan media pembelajaran yaitu menggunakan *e-LKPD* berbasis digital, biasa disebut Aplikasi *Liveworksheet*.

Menariknya tidak semua lembaga formal menggunakan pembelajaran daring/ jarak jauh dengan menggunakan *e-LKPD* Aplikasi *Liveworksheet*.

C. Subjek Penelitian

Menentukan subyek penelitian data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu dalam proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.⁵³ Adapun subyek atau informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah : (Drs. Imam Muarsin)
2. Guru PAI : (Sulaiha)
3. Siswa : (Gita, Hanivah) kelas VIII C

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode studi dokumen atau bahan pustaka, pengamatan, atau observasi dan wawancara atau *interview*.⁵⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 216

⁵⁴ Soerjono Soekanto, *Pengamatan Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia UI Press, 1986) hal 21

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berjalan langsung.⁵⁵ Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yang mana di dalam observasi ini peneliti datang/ hadir ke tempat kegiatan yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁶

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dari kegiatan observasi tersebut diantaranya:

1. Lokasi dan letak geografis SMPN 01 Jelbuk Jember.
2. Penerapan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember.
3. Kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan aplikasi *Liveworksheet*.
4. Kondisi peserta didik ketika membuka aplikasi *Liveworksheet*
5. Sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

⁵⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2023) hal 220

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016) hal 227

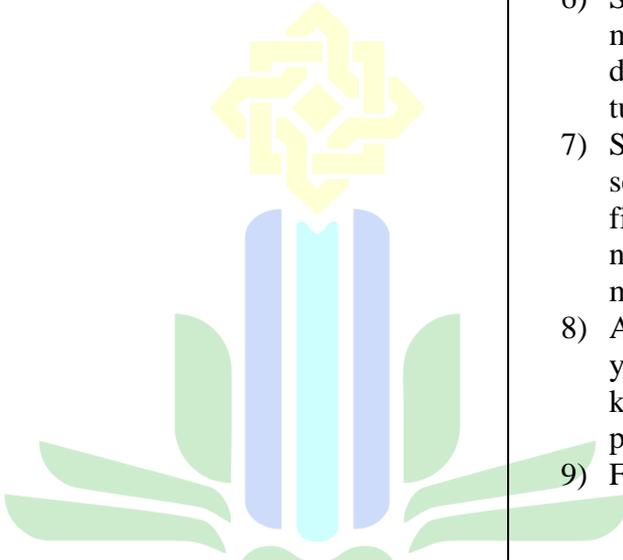
2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁷ Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah teknik wawancara yang terstruktur tanya jawab secara langsung dimana semua pertanyaan disusun secara sistematis, jelas, dan terarah sesuai dengan konteks penelitian.

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara ini diantaranya:

NO	Fokus	Indikator
1.	Bagaimana langkah-langkah evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 01 Jelbuk Jember?	a. Perencanaan b. Menentukan tujuan c. Membuat kisi-kisi soal d. Membuat instrumen penilaian
2.	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 01 Jelbuk Jember?	1) Guru menyiapkan soal-soal yang akan diupload di aplikasi Liveworksheet sebelum pembelajaran dilaksanakan. 2) Login di aplikasi liveworksheet. 3) Selanjutnya guru mengupload soal-soal sekaligus kunci

⁵⁷Departemen Pendidikan dan Budaya, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)

		<p>jawaban, serta mensetting waktu penugasannya.</p> <p>4) Guru menyalin linknya lalu mengirim di grup whatsapp.</p> <p>5) Siswa mengklik linknya dan otomatis masuk ke halaman penugasannya</p> <p>6) Siswa diberi waktu maksimal 45 menit dalam mengerjakan tugas.</p> <p>7) Setelah pengerjaan selesai lalu klik finish, dan otomatis nilai keluar tanpa menunggu lama.</p> <p>8) Aspek yang dinilai yaitu: kognitif,afektif, psikomotorik.</p> <p>9) Faktor penghambat</p>
3.	<p>Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 01 Jelbuk Jember?</p>	<p>1. Adanya peningkatan</p> <p>2. Hasil penilaian</p> <p>3. Laporan/ rapot</p>

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penggunaan metode wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

monumental dari seseorang.⁵⁸ Dokumentasi yang dimaksud yaitu berupa tulisan, gambar, dan rekaman yang diabadikan selama wawancara.

Teknik pengumpulan data dokumen dengan menelaah data-data dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti.⁵⁹

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti diantaranya:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMPN 01 Jelbuk Jember
- b. Sejarah aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember.
- c. Profile SMPN 01 Jelbuk
- d. Sarana dan prasarana
- e. Visi misi dan tujuan
- f. Data peserta didik
- g. Data guru

E. Teknik Analisis Data

Tahapan yang sangat penting dalam penelitian adalah analisis data, dengan analisis ini peneliti dapat memberi arti atau makna dan berfungsi sebagai pemecah masalah yang sedang diteliti. Serta menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dengan melalui interview dan wawancara mendalam, abservasi dan dokumentasi.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016) hal 240

⁵⁹ Naehudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012) hal 130

yang membaca. Aktifitas dalam analisis data, yaitu: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, pemilihan, penyederhanaan, dan mentransformasi data dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokument-dokumen lainnya. Dengan menggunakan kondensasi ini membuat data menjadi lebih kuat.

Data yang diperoleh saat meneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Dengan begitu data yang diperoleh akan mendapatkan gambaran lebih jelas dan mudah untuk mengumpulkan data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data ini dapat membantu memahami apa yang terjadi dan juga dapat melakukan sesuatu, termasuk menganalisis data lebih mendalam berdasarkan pemahaman tertentu.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan yaitu merupakan suatu hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dalam analisis data

dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶⁰

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yaitu dilakukan agar supaya memperoleh hasil yang valid serta dapat di pertanggung jawabkan dan dapat dipercaya oleh semua pihak. Dalam mengecek keabsahan data, yaitu dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi teknik data merupakan pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek.⁶¹ Untuk membuktikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Yaitu triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti untuk membuktikan keabsahan data yakni dengan mengecek informasi yang telah diperoleh dari sumber yang satu dengan sumber yang lain.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2006), 246-253

⁶¹ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) hal 22

G. Tahap– Tahap Penelitian

Adapun dalam menyelesaikan penelitian ini, terdapat tiga tahapan yang dilalui yaitu pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti:

a. Tahap Pra Penelitian

Yaitu tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Yaitu mulai dari mengajukan judul, membuat konteks penelitian serta konsultasi kepada dosen pembimbing, serta mengecek secara langsung lokasi dan objek penelitian.

b. Tahap pekerja lapangan

Yaitu tahap dimana peneliti mulai terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi dan mencatat data- data yang akan di tulis dalam laporan hasil penelitian.

c. Tahap analisi data

Yaitu analisi data sebagai tahap akhir penelitian, yang mana peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian, menganalisis, dan menyajikan data tersebut. kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meningkatkan adanya perbaikan dan kesempurnaan laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan gambaran objek secara singkat dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi objek yang diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Jelbuk.

1. Sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Jelbuk

4.1



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER
Gambar sekolah

Dari sekian banyaknya lembaga pendidikan sekolah yang didirikan oleh pemerintah yang berstatus Negeri, yaitu di antaranya adalah SMP Negeri 1 Jelbuk Jember. SMP Negeri 1 Jelbuk yaitu awal mulanya adalah SMP Negeri 1 Arjasa yang didirikan pada tahun 1984. Ada salah satu faktor yang membuat perubahan dari SMP Negeri 1 Arjasa menjadi SMP Negeri 1 Jelbuk yaitu karena adanya pemekaran kecamatan maka beberapa

tahun kemudian SMP Negeri 1 Arjasa menjadi SMP Negeri 1 Jelbuk. Pada awal mula penempatan pembelajaran yaitu masih numpang di SD Negeri 1 Jelbuk, karena masih dalam pembangunan sekolah selama satu tahun.

Setelah satu tahun kemudian pembangunan sekolah selesai dengan jumlah awal tiga kelas, yang terdiri dari kelas tujuh, delapan, dan sembilan. Dengan seiringnya waktu di SMPN 1 Arjasa ini banyak peminatnya untuk masuk di SMPN tersebut, sehingga dari pihak sekolah mengusulkan kepada pemerintah dan alhamdulillah dikabulkan untuk memperluas persekolahan dan juga bertambahnya kelas. Sehingga beriringan waktu sekolah menengah pertama negeri 1 Arjasa diresmikan menjadi SMPN 1 Jelbuk pada tanggal 05 Nopember 2012.

Keseluruhan ruang kelas yang tersedia di SMPN 01 Jelbuk Jember berjumlah keseluruhan delapan belas ruang kelas, satu ruang multimedia, satu perpustakaan, jadi total ruang kelas yaitu ada enam belas ruang. Dengan jumlah keseluruhan siswa SMPN 01 Jelbuk Jember sebanyak lima ratus sepuluh siswa. Untuk kelas tujuh yaitu terisi seratus tujuh puluh enam siswa begitu juga dengan kelas delapan yaitu terdiri seratus tujuh puluh tiga siswa dan untuk kelas sembilan terdiri dari seratus enam puluh satu siswa.⁶²

⁶² Observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Jelbuk Jember, 20 Desember 2021

2. Sejarah/ asal usul aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 01 Jelbuk Jember

Sejak diumumkan warga Indonesia yang terpapar positif Covid- 19 pada tanggal 2 Maret 2020 oleh presiden Republik Indonesia yaitu bapak Joko Widodo maka, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk memutuskan rantai penularannya, kebijakan ini sangat memprioritaskan kesehatan dan keselamatan baik itu dari masyarakat, dan terutama kependidikan. Sejak lembaga pendidikan di haruskan untuk sekolah dirumah/ daring maka sekolah/ guru harus membuat kebijakan agar pembelajaran tetap dilaksanakan dan membuat inovasi baru dengan sesuai situasi dan kondisi yang terjadi sekarang.⁶³

Pada tanggal 5 Oktober 2021 khususnya para guru diadakan monitoring dan yang dibahas temuan baru yaitu aplikasi *e-LKPD* berbasis android yaitu *Liveworksheet*. Jadi, salah satu dari guru SMPN 01 Jelbuk yaitu ibu Tutik memberikan arahan atau mempresentasikan aplikasi tersebut. Para guru diwajibkan harus bisa mengoperasikan aplikasi tersebut agar bisa mempermudah dalam proses pembelajaran daring..⁶⁴

3. Profile SMPN 01 Jelbuk

- Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 JELBUK
- NSPNS : 20523950
- No Statistik Sekolah : 20.1.05.24.06.145
- Tipe Sekolah : B/B1
- Alamat Sekolah : Jl. R.A. KARTINI NO 01 RT.001/RW.002

⁶³ Wawancara guru PAI , 25 April 2022

⁶⁴ Wawancara guru PAI, 25 April 2022

- Desa/ Kelurahan : JELBUK
- Kecamatan : JELBUK
- Kabupaten : JEMBER
- Propinsi : JAWA TIMUR
- Telepon : (0331) 540030
- Status sekolah : Negeri
- Nilai akreditasi sekolah : A Skor = 92
- Luas lahan, dan jumlah rombel :
- Luas lahan : 12.950 m²
- Jumlah ruang pada lantai 1 : 18
- Jumlah ruang pada lantai 2 : -
- Jumlah ruang pada lantai 3 : -
- Jumlah rombel : 18

4. Visi Misi dan Tujuan

a. VISI

Terwujudnya siswa beriman, bertaqwa, berprestasi, berbudaya dan mandiri

b. MISI

Misi SMPN 1 Jelbuk yang disusun berdasarkan visi diatas adalah:

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi sekolah diatas maka tujuan yang hendak dicapai SMPN 1 Jelbuk adalah sebagai berikut:

- 1) Standar isi mencapai 100% memenuhi standar nasional pendidikan.
- 2) Standar proses 100% memenuhi standar nasional pendidikan dan semua guru melaksanakan PAKEM/CTL
- 3) Standar kompetensi lulusan memenuhi standar nasional pendidikan yaitu rata-rata KKM>75, KELULUSAN 100%, dan nilai rata-rata UN dan UAS > 7,50.
- 4) Standar pendidikan tenaga kependidikan 100% memenuhi standar nasional pendidikan.
- 5) Standar sarana prasarana: sarana, prasarana, media pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar 100% memenuhi standar nasional.
- 6) Standar pengelolaan: 100% fungsi-fungsi pengelolaan sekolah memenuhi standar nasional pendidikan
- 7) Standar pembiayaan mencapai 100% dengan sumber dan
sekolah > sumber.
- 8) Standar penilaian : 100% sistem penilaian memenuhi standar nasional
- 9) Terwujudnya budaya sekolah: disiplin, agamis, dan peduli terhadap lingkungan.⁶⁵

⁶⁵ Arsip Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Jember

B. Penyajian Data Dan Analisis

Dalam pembahasan telah disajikan data yang diperoleh peneliti yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian lanjut kepada analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Berdasarkan hasil observasi , wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian maka berikut yang akan dideskripsikan dan dikaji secara kualitatif yaitu penerapan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk Jember. berikut hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Langkah Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi *Liveworksheet* Di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

Adapun langkah – langkah dalam evaluasi pembelajan pendidijan agama Islam melalui aplikasi Livewoeksheet di SMPN 1 Jelbuk Jember, sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah dan juga guru PAI, sebagai berikut:

a. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Langkah pertama sebelum melakukannya evaluasi pembelajaran pastinya yaitu adalah perencanaan. Dengan perencanaan kegiatan proses pembelajaran menjadi lebih tertata mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Sebagaimana yang telah diwawancarai oleh peneliti kepada bapak Imam Muarsin selaku kepala SMPN 1 Jelbuk Jember yaitu :

“Hal terpenting dan yang paling penting sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah dengan perencanaan. Bukan cuma dalam pendidikan saja yang harus ada perencanaan tetapi semua kegiatan misalnya pekerja kantor itu sebelum memulai kegiatan/ pekerjaannya pasti di briefing dulu, apalagi dibidang pendidikan memang harus ada perencanaan agar kenapa, agar program atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan sebaik mungkin.”⁶⁶

Sependapat dengan ibu sulaiha yaitu selaku guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 1 Jelbuk, berpendapat juga, bahwasannya:

‘Jadi saya sebagai guru pendidikan agama Islam (PAI) disini diharapkan membuat perencanaan terlebih dahulu, karena pondasi awal dalam sebuah pembelajaran yaitu harus ada perencanaan dan sesuai kurikulum yang ada di sekolah ini. Misalnya menyesuaikan dengan kalender akademik, silabus, RPP dan lain- lainnya. Mengenai perencanaan evaluasi pembelajaran saya mengetes siswa dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan juga cara prakteknya.’⁶⁷

Berdasarkan wawancara tersebut, langkah pertama yang harus dilakukan dalam proses kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu adalah dengan mengadakan perencanaan agar mempermudah jalannya suatu kegiatan. Adapun perencanaan yang disusun agar mempermudah jalannya kegiatan evaluasi pembelajaran di SMPN 1 Jelbuk yaitu dengan Tujuan kegiatan evaluasi pembelajaran.

- b. Penentuan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Liveworksheet

⁶⁶ Imam Muarsin, wawancara, 23 Mei 2022

⁶⁷ Sulaiha, wawancara, 24 Mei 2022

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Imam Muarsin selaku kepala SMPN 1 Jelbuk tentang tujuan evaluasi pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

“Tujuan dari evaluasi pembelajaran yaitu agar kita tau pencapaiannya pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang direnakan. Dan untuk tujuan menggunakan aplikasi Liveworksheet yaitu agar memudahkan guru dan peserta didik menggunakan media belajar berbasis digital, karena sekarang semenjak adanya pandemi dan sempat pembelajaran dilakukan dirumah saja, dan tidak memungkinkan melakukan kegiatan diluar rumah, tehnologi juga semakin canggih dan proses pembelajaran pun bisa dikalukan dengan menggunakan smartphone/ android.”⁶⁸

Sependapat juga dengan bu sulaiha selaku guru pendidikan agama Islam (PAI) dengan menuntukan tujuan evaluasi pembelajaran yaitu:

“Tujuan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi liveworksheet ini, mempermudah dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran karena kenapa, diaplikasi liveworksheet saya sebagai guru sangat terbantu sekali, karena dengan adanya aplikasi ini bisa dengan mudah mengoreksi hasil ujian / ulangan siswa saat mereka sudah menyelesaikan tugasnya. Dan buat sekolah tidak mengeluarkan biaya banyak untuk menggunakan kertas.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam dapat disimpulkan bahwasannya tujuan dari evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk yaitu untuk mengetahui pencapaian pembelajaran apakah sudah terlaksana atau belum serta mempermudah guru dan

⁶⁸ Imam , Wawancara, 23 Mei 2022

⁶⁹ Sulaiha, wawancara, 24 Mei 2022

peserta didik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pada saat pandemi, dan juga sangat mudah dalam mengaksesnya.

c. Membuat kisi-kisi

Berdasarkan hasil temuan penelitian dalam observasi, wawancara dan dokumentasi terkait kisi-kisi soal. Menurut kepala sekolah bapak Iman Muarsin terkait dengan membuat kisi-kisi beliau berpendapat:

“tentu saja dalam perencanaan evaluasi yaitu membuat kisi-kisi soal sesuai dengan kompetensi dasar”⁷⁰

Hasil wawancara guru Pendidikn Agama Islam yaitu ibu Sulaiha beliau berpendapat:

“dalam perencanaan pastinya guru harus membuat kisi-kisi soal yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yang ada di RPP, karena kisi-kisi mengacu pada RPP. Tidak hanya guru PAI saja yang harus membuat kisi-kisi tetapi juga semua guru diwajibkan membuat kisi-kisi soal yang sesuai dengan Rpp.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas oleh kepala sekolah dan guru PAI dapat disimpulkan bahwasannya langkah selanjutnya setelah menentukan perencanaan, tujuan dari evaluasi pembelajaran tersebut, dalam tahapan ini yaitu membuat kisi- kisi soal yang mana kisi-kisi tersebut harus sesuai dengan kompetensu dasar (KD) yang ada di RPP.

⁷⁰ Imam, wawancara, 23 Mei 2022

⁷¹ Sulaiha , wawancara, 24 Mei 2022

2. Proses Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi *Liveworksheet* Di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

Proses evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan yang sudah terkonsep dalam evaluasi pembelajaran. pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 1 Jelbuk yaitu sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat ini, jika memungkinkan untuk daring pasti aplikasi ini dipakai, tetapi pada saat luring sekolah ini masih menggunakan aplikasi ini karena menurut guru pendidikan Agama Islam sangat membantu pada saat ulangan, entah itu, pada saat ulangan harian, tengah semester dan ulangan akhir semester, tergantung dari gurunya mau pakai atau tidak, karena disekolah SMPN 1 Jelbuk diperbolehkan untuk membawa hp, akan tetapi pada saat jam pelajaran berlangsung hp tidak boleh ada diluar harus didalam tasnya masing-masing karena guru disana sangat ketat dalam penjagaan.

Proses evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan yang sudah terkonsep dalam evaluasi pembelajaran merupakan kelanjutan dari sebuah perencanaan. Sebagaimana yang diperoleh peneliti dari wawancara kepada bapak Imam muarsin, beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI yaitu seperti biasa , jadi setiap guru semana mestinya harus paham betul apa itu evaluasi pembelajaran. Karena evaluasi ini menentukan apakah perencanaannya, dan pelaksanaannya sudah tercapai apa belum.”⁷²

⁷² Imam, wawancara , 23 Mei 2022

Dari pemaparan diatas oleh bapak Imam Muarsin mengenai proses pelaksanaannya evaluasi pembelajaran, dan dikuatkan oleh ibu Sulaiha selaku guru PAI:

“Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Liveworksheet yaitu guru harus membuat soal-soal dan login diaplikasi liveworksheet selanjutnya mengupload soal-soal beserta kunci jawaban dan mensetting waktu pengerjaanya maksimal 45 menit. Setelah itu linknya disalin lalu dikirim di grup Whatsapp sesuai dengan jadwal penugasannya. Siswa akan mengklik link yang dikirim guru PAI dan otomatis masuk kehalaman ujian dan mengerjakan. Setelah selesai, nilai akan otomatis keluar saat siswa mengklik finish. Jika ada siswa kesulitan dalam mengakses aplikasi ini pasti meraka akan melapor kepada gurunya.”⁷³

Mengenai proses evaluasi pembelajaran pastinya ada kelebihan dan kekurangan dalam proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam. Seperti yang dipaparka oleh bapak Imam Muarsin selaku kepala sekolah SMPN 1 Jelbuk:

“kelebihannya dari peoses evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Liveworksheet ini, yaitu yang pertama sangat mudah diakses dimana saja dan kapan saja tidak harus menggunakan komputer, Hp android pun sangat bisa dan juga tidak harus mendownload aplikasi, tinggal masuk saja ke google chrome.”⁷⁴

Selanjutnya yaitu pendapat dari ibu Sulaiha selaku guru pendidikan agama Islam terkait dari kelebihan dari proses evaluasi pembelajaran melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk sebagai berikut:

“kelebihannya peserta didik jadi lebih aktif, karena peserta didik dapat merespon dari materi yang telah diajar, dan untuk saya sendiri sangat terbantu oleh aplikasi ini karena tidak perlu mengoreksi secara manual yang biasanya memakan waktu sangat lama, karena yang saya ajar bukan cuma satu kelas saja.”⁷⁵

⁷³ Sulaiha, wawancara, 24 Mei 2022

⁷⁴ Imam, wawancara, 30 Mei 2022

⁷⁵ Sulaiha, wawancara, 30 mei 2022

Gita, selaku peserta didik SMPN 1 Jelbuk juga memaparkan terkait kelebihan dari proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet, berikut pemaparannya:

“Terkadang kami sebagai siswa sering bosan dalam pembelajaran karena daring gak bisa bersama teman-teman, tapi semenjak mengerjakan soal di aplikasi liveworksheet saya jadi lebih bersemangat karena, mengerjakannya unik gitu bisa ada vidionya bisa mencocok gambar dan ada suaranya juga.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara, dan juga observasi mengenai kelebihan dalam proses evaluasi pembelajaran yaitu terletak pada aplikasinya, karena sangat membantu terhadap berjalanya proses evaluasi, sekaligus membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan inovatif, serta bisa diakses dimana saja dan kapan saja dengan proses evaluasi melalui aplikasi liveworksheet ini juga dapat mempermudah guru dalam mengoreksi dan tidak memakan waktu yang sangat lama.

Dalam proses pasti ada kendala/ hambatan pada evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam, sesuai dengan hasil pengamatan ketika dalam proses evaluasi pembelajaran peneliti bertanya kepada kepala sekolah, dan beliau menjawab:

“hambatan pada saat proses pelaksanaan evaluasi tentunya ada, salah satunya adalah sarana dan prasaran apalagi saat pandemi jadi apa-apa semuanya harus menyesuaikan dengan kondisi dan dituasi, maka dari itu, sekolah ini mengambill jalur alternatif yang sangat mudah diakses yaitu menggunakan aplikasi Liveworksheet, karena aplikasi ini adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berbasis digital, kalau sebelum pandemi LKPD ini berwujud yang dikenal LKS yaitu cetakan buku.”⁷⁷

⁷⁶ Gita, wawancara 30 Mei 2022

⁷⁷ Imam, wawancara, 30 Mei 2022

Senada dengan yang disampaikan oleh bu Sulaiha selaku guru pendidikan agama Islam menjelaskan bahwa hambatan dalam proses evaluasi pembelajaran pendidika agama Islam, berikut pernyataannya:

“hambatannya yaitu karena ini menggunakan jaringan yang pasti terletak pada jaringan karena yang sering dialami gangguan, dan juga finansial keluarga yang gak sanggup beli android dan koata internet, karena pada saat pandemi banyak dari orang tua siswa yang mengalami PHK, dan juga susah mencari pekerjaan. jadi, saya meminta izin kepada kepala sekolah teruntuk siswa yang mengalami hal tersebut, untuk tetep kesekolah agar mereka mendapatkan ilmu meskipun tidak sama seperti teman yang lainnya. Dan alhamdulillah oleh kepala sekolah diberi izin untuk tetep masuk ke sekolah asalkan mematuhi protokol kesehatan salah satunya menggunakan masker.”⁷⁸

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet juga terdapat hambatan dalam proses evaluasi pembelajaran diantaranya yaitu: sarana dan prasarana pada saat pandemi tidak memungkinkan untuk tatap muka, dan selanjutnya pada jaringan internet, dan sebagian siswa tidak mempunyai hp dan koata, akan tetapi mereka tetap melaksanakan pembelajaran di sekolah, yaitu dengan syarat harus mematuhi protokol kesehatan.⁷⁹

Dalam proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam ada beberapa aspek yang dinilai dalam proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu sebagai berikut:

⁷⁸ Sulaiha, wawancara, 30 Mei 2022

⁷⁹ Observasi, 30 Mei 2022

a. Evaluasi pengetahuan (Kognitif)

Evaluasi ranah kognitif merupakan penilaian yang mencakup pemahaman dan penguasaan materi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sulaiha, beliau memaparkan bahwasannya:

“Dan untuk aspek kognitif yang dievaluasi saat menggunakan aplikasi liveworksheet dalam ranah kognitif, yaitu dengan penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Tujuannya agar tau seberapa besar materi yang didapat selama proses berlangsungnya pembelajaran. Dalam mengevaluasi pembelajaran melalui liveworksheet saya lebih kearah kognif karena di aplikasi ini kita tau seberapa kemampuan siswa dengan memberi tugas berupa soal-soal yang sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.⁸⁰

Pernyataan tersebut di perkuat oleh kepala sekolah bapak Imam Muarsin, beliau berargumen:

“Dalam evaluasi ranah kognitif itu pasti, karena dengan pengetahuan peserta didik juga dapat mempraktekkan, dan bersikap lebih baik jika mereka sudah faham betul dengan pengetahuannya. Dengan aplikasi Liveworksheet mereka dapat terpancing pemahamannya karena di LKPD tersebut bukan hanya berisi pilihan ganda, di aplikasi Liveworksheet ini bervariasi dalam memberikan tugas, bisa dengan mencocokkan, bisa dengan menonton vidio.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif adalah lebih diutamakan karena dengan pengetahuan (kognitif) siswa dapat mempraktekkan dan bersifat lebih baik. Dan tujuannya penilaha ranah kognitif agar tau kemampuan dan pemahaman siswa dengan mengerjakan tugas melalui aplikasi *Liveworsheet*.

⁸⁰ Sulaiha, wawancara, 28 Mei 2022

⁸¹ Imam, wawancara, 28 Mei 2022

b. Evaluasi sikap (Afektif)

Evaluasi Afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap/ perilaku dari peserta didik. Berdasarkan observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah SMPN 1 Jelbuk Jember beliau berpendapat:

“Pada ranah afektif yaitu mencakup dari sikap ya mbk, ya bisa dilihat dari perilaku sehari-hari, dan yang lebih tau itu gurunya masing-masing, seperti sikap mereka kepada gurunya, dan temanya dan juga sikap siswa dalam menerima pembelajaran”⁸²

Dari pendapat tersebut diperkuat oleh ibu Sulaiha selaku guru pendidikan agama Islam, beliau menyatakan bahwa:

“untuk aspek afektif pada pembelajaran daring saya mengamati dari meresponnya siswa di grup whatsapp, akan tetapi bila pembelajaran tatap muka saya melihat dari sehari-harinya siswa saat pembelajaran pendidikan agama Islam.”⁸³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi ranah afektif yaitu penilaian sikap peserta didik selama pembelajaran diantaranya sikap terhadap guru, teman, dan dalam menerima tugas pembelajaran serta merespon chat di grup kelas jika pembelajaran dilakukan Daring/ online.

c. Evaluasi keterampilan (psikomotorik)

Evaluasi keterampilan yang terkenal (psikomotor) ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan/ kemampuan siswa setelah mendapatkan pemahaman. Penilaian ini bisa dilaksanakan secara

⁸² Imam, wawancara, 28 Mei 2022

⁸³ Sulaiha, wawancara, 28 Mei 2022

langsung yaitu dengan menunjuk salah satu siswa untuk membacakan ayat al-Qur'an, dan bisa juga dengan menghafal rukun Islam, rukun Iman. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bapak Imam Muarsin berpendapat:

“seperti yang kita ketahui pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu pembelajaran tentang keagamaan, pasti yang dinilai oleh masyarakat itu seperti akhlaknya jadi, gimana cara kita menerapkan pendidikan dengan baik dan benar jadi paling tidak kita lihat dengan cara praktek membacaa Al- Qur'an, dan juga bertutur kata yang sopan dengan siapapun.”⁸⁴

Hal tersebut sependapat dengan ibu Sulaha selaku guru pendidikan agama Islam. Beliau berpendapat bahwa:

“untuk menilai aspek psikomotor dari evaluasi pembelajaran pada saat daring saya memilih untuk membuat vidio misalkan materi sholat, saya suruh mempraktekkan tata cara sholat, setelah itu ada hafalan biasanya diseling minggu sekarang hafalan surah- surah, minggu depannya praktek. Tetapi sekarang kita sudah mulai luring yaitu tatap mukaa jadi saya menyuruh mereka untuk membuat kaligrafi.”⁸⁵

Hanivah, selaku peserta didik SMPN 1 Jelbuk berpendapat:

“saya kalau pembelajaran pendidikan Agama Islam pada saat daring sering bosan karena sering disuruh bikin vidio baca Qur'an, hafalan doa- doa, surah- surah, tapi semenjak tatap muka saya senang karena disuruh membuat kaligrafi sambil mewarnai.”⁸⁶

Jadi dapat disimpulkan dari temuan diatas bahwasannya aspek yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran melalui aplikasi Liveworkseet dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

⁸⁴ Imam, wawancara, 28 mei 2022

⁸⁵ Sulaiha, wawancara 28 mei 2022

⁸⁶ Hanivah, wawancara 28 Mei 2022

Gambar 4.2



Dokumentasi pada saat kegiatan ulangan harian menggunakan aplikasi Liveworksheet.

Pada saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk hari Kamis tanggal 19 Mei 2022 jam 8.20-09.30 wib. peneliti hadir untuk mengobservasi sekaligus wawancara dan juga dokumentasi. Pada hari itu pembelajaran pendidikan agama Islam jam ke 2 dikelas VIII C sedang melaksanakan ulangan harian menggunakan aplikasi Liveworksheet, jadi siswa diperbolehkan membawa hp akan tetapi tetap dalam pengawasan guru dan ketua kelas. Pada saat itu guru pai mengadakan evaluasi yaitu evaluasi tes dengan menggunakan e-LKPD berbasis android yaitu aplikasi Liveworksheet dengan materi puasa.⁸⁷

⁸⁷ Observasi, 19 mei 2022 di SMPN 01 Jelbuk

3. Hasil Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Liveworksheet Di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ?

Langkah selanjutnya setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dalam evaluasi maka yang yang terakhir yaitu menentukan hasil evaluasi pembelajaran. Yang mana pada hasil evaluasi yaitu guru harus mengamati dan menilai sejauh mana tingkat ketecapaian selama proses kegiatan pembelajaran selama satu semester. Evaluasi ini mengikuti dari komponen yang ada di rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini peneliti memaparkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam hasil evaluasi pembelajaran melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk Jember.

Dalam wawancara bersama bapak Imam Muarsin , beliau menyatakan bahwa:

“hasil dari evaluasi pembelajaran melalui aplikasi Liveworksheet menurut saya cukup memuaskan karena disini lain dalam mengerjakan tugasnya siswa tidak ada menyontek kepada temanya, akan tetapi sedikit diragukan dapat di bantu oleh orang yang berada dilingkungan rumahnya misal orang tuanya atau kakaknya bila pembelajaran dilaksanakan dirumah, akan tetapi kalau pembelajaran disekolah pasti tidak akan menyontek dan juga lebih kondusif, karena gurunya akan memberi arahan dan juga hukuman jika siswa melanggar arahan dari gurunya, atau dengan mengurangi nilai/skor.”⁸⁸

Diperkuat oleh pernyataan ibu Sulaiha selaku guru pendidikan agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

⁸⁸ Imam Muarsin , wawancara, 28 Mei 2022

“Dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet hasilnya yaitu ada peningkatan yang mana sebelum adanya aplikasi ini siswa tampak kurang semangat mengikuti pelajaran dan rasa bosan mengerjakan tugas pada saat daring, karena mereka sering menganggap pembelajaran pendidikan agama Islam itu identik dengan hafalan surah, baca Qur’an dan lain-lain. Semenjak ada inovasi baru yaitu LKPD digital Liveworksheet siswa lebih aktif & disiplin karena tidak usah repot-repot menggunakan kertas dan juga alat tulis..”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan juga guru PAI dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran yaitu adanya peningkatan yang mana sebelumnya adanya evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Liveworksheet siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugasnya, akan tetapi setelah adanya inovasi baru siswa tampak lebih aktif dan disiplin dalam mengerjakan tugas.

Setelah melaksanakan proses evaluasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan tes maka pasti ada hasilnya, hasil dari evaluasi pembelajaran sebagai berikut, yang mana peneliti wawancara dengan guru PAI yaitu bu Sulaiha terkait hasil evaluasi pembelajaran yaitu:

“hasil evaluasi pembelajaran yaitu nilainya atau skor dari evaluasi kita jadikan nilai laporan seperti rapot dan disetor kepada kepala sekolah dan juga ke wali murid agar mereka tau bagaimana hasil dari pembelajaran selama satu semester. Untuk nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa seluruh siswa mendapat nilai total rata-rata di atas standar penilaian atau kriteria yang ditentukan. Dari situ menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI berjalan dengan baik.”⁹⁰

Dan dikuatkan oleh kepala sekolah bapak Imam Muarsin bahwa:

⁸⁹ Sulaiha, wawancara, 28 Mei 2022

⁹⁰ Sulaiha, wawancara 28 Mei 2022

“hasil dari evaluasi pastinya dimasukkan kedalam raport mbk, dari situ kita tau nilai mereka yang di setor oleh gurunya masing-masing.”⁹¹

Jadi, dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa hasil dari evaluasi pembelajaran di buat laporan dan disetor kepada kepala sekolah dan juga akan diperlihatkan kepada wali murid masing-masing.

4.1 Matrik Hasil Temuan

No	Fokus Peneliatian	Hasil Temuan
1	2	3
1	Bagaimana langkah-langkah evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah pertama dalam penerapan evaluasi yaitu membuat perencanaan yang sesuai dengan kurikulum yang ada disekolah. Misalnya menyesuaikan dengan kalender akademik, silabus, RPP dan lain – lainnya. 2. Langkah kedua yaitu menentukan tujuan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam. Tujuannya yaitu agar tahu pencapaian pembelajaran pendidikan agama Islam , apakah sudah sesuai dengan perencanaan RPP. 3. Membuat Kisi-kisi soal, pastinya seorang guru membuat kisi - kisi soal yang sesuai dengan materi yang akan diajar dan mengacu pada RPP.
2	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses awal dalam evaalusi pembelajaran yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan soal-soal yang akan diupload di aplikasi Liveworksheet sebelum pembelajaran dilaksanakan.

⁹¹ Imam, wawancara 28 mei 2022

		<ul style="list-style-type: none"> b. Login di aplikasi liveworksheet. c. Selanjutnya guru mengupload soal-soal sekaligus kunci jawaban, serta mensetting waktu penugasannya. d. Guru menyalin linknya lalu mengirim di grup whatsapp. e. Siswa mengklik linknya dan otomatis masuk ke halaman penugasannya f. Siswa diberi waktu maksimal 45 menit dalam mengerjakan tugas. g. Setelah pengerjaan selesai lalu kllik finish, dan otomatis nilai keluar tanpa mennggu lama. <p>2. Aspek yang dinilai pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam dibagi menjadi 3 ranah:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kognitif: <ul style="list-style-type: none"> a. Yaitu guru memberikan tes menggunakan aplikasi Liveworksheet 2. Afektif <ul style="list-style-type: none"> 1) Prilaku sehari-hari 2) Sikap kepada guru 3) Sikap kepada teman 4) Sikap menerima pembelajaran 3. Psikomorik <ul style="list-style-type: none"> a. Praktek jika pembejaran daring, maka siswa disuruh membuat vidio praktek sesuai dengan materi misal materi wudhu'. b. Praktek jika tatap muka yaitu pada saat membuat kaligrafi, hafalan surah-surah dan do'a – do'a.
3	<p>Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 01 Jelbuk Jember</p>	<p>1. yaitu ada peningkatan yang mana sebelum adanya aplikasi ini siswa tanpak kurang semangat mengikuti pelajaran dan rasa bosan mengerjakan tugas, Semenjak ada inovasi baru</p>

	Tahun Ajaran 2021/2022 ?	<p>yaitu LKPD digital Liveworksheet siswa lebih aktif & disiplin.</p> <p>2. Nilai yang diperoleh seluruh siswa mendapat nilai total rata-rata di atas standar penilaian atau kreteria yang ditentukan. Dari situ menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI berjalan sesuai yang diharapkan.</p> <p>3. hasil evaluasi pembelajaran yaitu nilainya atau skor dari evaluasi di jadikan nilai laporan seperti rapot dan disetor kepada kepala sekolah dan juga ke wali murid agar mereka tau bagaimana hasil dari pembelajaran selama satu semester.</p>
--	---------------------------------	--

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa penerapan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk Jember dilaksanakan dengan baik dan sangat praktis. Selanjutnya akan dipaparkan hasil temuan selama penelitian dilapangan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah- langkah evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

Evaluasi merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis, dan berkelanjutan, dan evaluasi merupakan tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan evaluasi pembelajaran dapat kita ketahui berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran yaitu ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan. Sebagaimana yang dijelaskan pada kajian teori yang berada

di bab dua, mengenai langkah atau prosedur dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Sebelum melaksanakan sebuah kegiatan evaluasi pembelajaran yang harus kita lakukan adalah membuat suatu perencanaan. Menurut Abdul Majid perencanaan ialah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹² Karena didalam perencanaan dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Sedangkan menurut yang diperoleh peneliti yaitu perencanaan adalah pondasi awal sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih tertata mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Terdapat beberapa langkah dalam perencanaan evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan sebagaimana yang diperjelas pada kajian teori yaitu; (1) Analisis Kebutuhan, (2) Menentukan Tujuan Evaluasi, (3) Penyusunan Desain evaluasi, (4) Menyusun kisi-kisi, (5) Mengembangkan Draft, (6) Uji Coba Dan Analisis Soal, (7) Revisi Dan Merakit Soal (Instrumen baru). Sependapat dengan hasil penelitian dalam beberapa langkah dari perencanaan yaitu guru membuat RRP, prota, promes, dan kisi-kisi soal beserta instrumen penilaian.

⁹² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standard Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 92

2. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

Proses evaluasi pembelajaran maksudnya yaitu bagaimana pelaksanaan suatu evaluasi yang sesuai dengan perencanaan. Dengan berbagai perencanaan yang dilaksanakan disekolah tersebut. yaitu bisa dengan menentukan waktu pelaksanaanya untuk melakukan penilaian menggunakan aplikasi Liveworksheet. Berikut peneliti mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan melalui aplikasi Liveworksheet: Guru menyiapkan soal-soal yang akan diupload di aplikasi Liveworksheet sebelum pembelajaran dilaksanakan. Login di aplikasi liveworksheet. Selanjutnya guru mengupload soal-soal sekaligus kunci jawaban, serta mensetting waktu penugasannya. Guru menyalin linknya lalu mengirim di grup whatsapp.. Siswa mengklik linknya dan otomatis masuk ke halaman penugasannya. Siswa diberi waktu maksimal 45 menit dalam mengerjakan tugas.. Setelah pengerjaan selesai lalu kllik finish, dan otomatis nilai keluar tanpa mennggu lama.

Adapun aspek yang dinilai dalam proses evaluasi pembelajaran yaitu ada 3 diantaranya:

a. Aspek kognitif

Aspek ini merupakan kemampuan yang berkaiatan dengan pengetahuan, penalaran, dan pemahaman dan penguasaan materi, selanjutnya yaitu bentuk bentuk tes kognitif diantaranya: (1) tes

lisan, (2) pilihan ganda, (3) uraian objektif, (4) mencocokkan, (5) benar- salah, dan lain-lain.

b. Aspek afektif

Merupakan aspek berkaitan dengan sikap/ perilaku peserta didik, entah itu sikap di dalam kelas maupun diluar kelas, jadi sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

Adapun yang dinilai dari aspek ini adalah sikap terhadap guru, teman, dan dalam penerimaan tugas serta kejujuran pada saat mengerjakan tugas.

c. Aspek psikomotor

Aspek ini merupakan penilaian keterampilan/ kemampuan siswa setelah mendapat pemahaman, yaitu dari praktek hafalan, membaca Al- Qur'an, praktek sholat, kaligrafi dan lain-lain.

Berdasarkan hasil peneliti ada tiga aspek yang dinilai dalam proses evaluasi pembelajaran diantaranya: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses evaluasi menurut peneliti berjalan dengan baik meskipun dalam pelaksanaannya tidak digunakan setiap hari, akan tetapi aplikasi ini sangat membantu terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran, mulai dari waktu pelaksanaan, serta dalam menghasilkan nilai secara otomatis dan tidak butuh waktu yang lama.

Didalam proses evaluasi pembelajaran pasti ada kendala atau hambatan entah itu dari sekolah atau dari peserta didiknya, salah satunya

hambatan pada evaluasi pembelajaran yaitu keterbatasan sarana dan prasarana karena tidak memungkinkan pada saat pembelajaran dilaksanakan dirumah, selanjutnya dari jaringan internet, dan salah satu siswa ada yang tidak mempunyai hp. Ada juga terkenadala karena kurang faham materi, dan tidak terbiasa menggunakan media elektronik.

3. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

Berdasarkan hasil peneliti melalui wawancara yaitu hasil evaluasi dapat dilihat langsung pada saat siswa mengklik finish dilayar hp, maka otomatis nilai akan muncul. Kemudian nilai atau hasil dari evaluasi dapat dicantumkan kedalam laporan, maksud dari laporan tersebut yaitu agar proses dan hasil yang dicapai oleh peserta didik dapat dilihat oleh guru, wali murid.

Hal ini sesuai dengan teori Arifin semua hasil evaluasi harus dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti orang tua, atasan, pemerintahan, dan peserta didik sebagai akuntabilitas publik. Hal ini dimaksudkan agar proses dan hasil yang dicapai peserta didik termasuk perkembangannya dapat diketahui oleh berbagai pihak, sehingga orang tua dapat menentukan sikap yang objektif dan mengambil langkah-langkah yang pasti sebagai tindak lanjut dari laporan tersebut.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti, hasil evaluasi pembelajaran sesuai dengan pendapat diatas karena guru

melaporkan hasil kepada atasannya, dan juga ke wali murid. Dan juga adanya peningkatan yang mana sebelum adanya aplikasi ini siswa tampak kurang semangat mengikuti pelajaran dan rasa bosan mengerjakan tugas, Semenjak ada inovasi baru yaitu LKPD digital Liveworksheet siswa lebih aktif & disiplin.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dilakukan di SMPN 1 Jelbuk Jember, dapat diambil kesimpulan bahwasannya dalam tahap-tahap, proses evaluasi dan juga hasil evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam, berikut rinciannya:

1. Langkah- langkah evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu adanya Perencana yang mana perencanaan merupakan pondasi utama dalam sebuah evaluasi pembelajaran, yang dikemas melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya menentukan Tujuan evaluasi pembelajaran agar supaya tau sejauh mana pencapaian pembelajaran dalam satu semester. Tahab terakhir yaitu menentukan kisi-kisi soal beserta instrumen penilaian.
2. Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMPN 1 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022 menggunakan aplikasi Liveworksheet sejak masa pandemi. Prosesnya Guru menyiapkan soal-soal yang akan diupload di aplikasi Liveworksheet sebelum pembelajaran dilaksanakan. Aspek yang dinilai dalam proses evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *Liveworksheet* yaitu aspek kognitif.
3. Hasil dari evaluasi pembelajaran evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 01 Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu adanya peningkatan pada saat pembelajarn

daring peserta didik lebih aktif dan disiplin. Hasil nilai yang diperoleh seluruh siswa mendapat nilai total rata-rata di atas standar penilaian atau kriteria yang ditentukan jadi pembelajaran pendidikan agama Islam berjalan sesuai yang diharapkan, selanjutnya nilai yang diperoleh akan dijadikan raport yang disetor kepada kepala sekolah, wali murid agar mereka tahu bagaimana hasil pembelajaran selama satu semester.

B. Saran

Untuk mengakhiri rangkaian penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran yang diajukan kepada:

1. Kepala SMP Negeri 1 Jelbuk lebih meningkatkan sistem sarana prasarana yang digunakan, dan selalu mengevaluasi serta membandingkan kemajuan-kemajuan teknologi di era sekarang ini. Serta menyediakan lagi guru pendidikan agama Islam, karena guru pendidikan Agama Islam Cuma satu, dan membuat guru tersebut kewalahan dalam mengajar banyak kelas.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, untuk penilaian aspek dalam aplikasi Liveworksheet alangkah baiknya tidak hanya fokus di kognitif saja, diusakan dalam tida aspek tersebut bisa dikuasi dengan aplikasi tersebut. diharapkan selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa untuk mampu melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik dan benar. Serta memberikan contoh agar supaya siswa pada saat kegiatan sholat dhuhur berjamaah.

3. Siswa, diharapkan siswa untuk mengikuti semua kegiatan keagamaan yang ada disekolah. Dengan kegiatan keagamaan diharapkan siswa mampu berakhlak/bersifat baik kesiapapun, tidak hanya disekolah saja, tetapi dimanapun kalian berada.
4. Bagi peneliti diharapkan untuk memperbanyak sumber atau referensi yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran melalui aplikasi *Liveworksheet*, agar hasil peneelitan menjadi lebih baik dan sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifa , Rofiqoh Nur . 2021. *Implementasi Evaluasi PAI Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Banyumas*. SKRIPSI, IAIN Purwokerto.
- Arifin , Zainal. 2011. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Astiti , Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Anggota IKAPI.
https://books.google.co.id/books?id=KDhLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=evaluasi+pembelajaran&h=id&saX&redir_esc=y#v=onepage&q=evaluasi%20pembelajaran&f=false
- Budiarjo. *Implementasi Evaluasi Pembelajaran(Praktik, Sederhana, dan Tepat)*. Padeglang: Rumah Belajar Matematika Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=z>
- Cicih Juarsih, Dirman. 2014. *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Febriana , Rina. 2021. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset.
http://books.google.co.id/books?id=vp5OEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=kompetensi=guru&hl=id&sa=x&redir_esc=y#v=onepage&q=kompetensi&20guru&f=false
- Febriana, Rina . 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

- Hakim , Atlifa Diara .2020. *Implementasi Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di Kelas VII A SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hanifah, Unik Dkk. 2020. *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA*, Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, Vol 4 Nomor 2
- Hartono. 2019. *Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Pulang Pisau 1 Kabupaten Pulang Pisau*, TESIS , IAIN Palangka Raya.
- Hasim dkk. *Teknik dan Bentuk Evaluasi Hasil Belajar*, TESIS, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Makasar.
- Herliani, Rifka. 2020. *Urgensi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multietnik Perspektif Tokoh Agama Islam Dan Budayawan Di Jember*. SKRIPSI : IAIN Jember
<https://www.cikgutere.com/2021/02/mudahnya-membuat-lks-interaktif-dengan.html?1> Diakses pada 13 Maret 2022
- Huberman ,Michael &Matthew B. Miles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Juarsih , Cicih &Dirman . 2014. *Penilaian dan Evaluasi*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Khikmiah , Fatimatul. *Implementasi Web Liveworksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematik*, Universitas Muhammadiyah Gresik. vol 6 nomer 1

- Khotimah , Khusnul & Susi Darwati. *Aspek-aspek Dalam evaluasi pembelajara*.
 TESIS, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Mahfud. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multi-etnik*.
 Yogyakarta: Deepublish.
- Majid, Abdul . 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standard
 Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqimah , Fadila Nurul, dkk. 2021. *Media Teknologi Untuk Teaching
 Assessment Liveworksheet Dan Gform*. MAKALAH, Universitas Islam
 Indonesia.
https://www.researchgate.net/publication/350515591_Media_Teknologi_Untuk_Teaching_Assessment_Live_Worksheet_Dan_Gform
- Purwo, M. Ngalim. 2012. Prinsip-perinsip dan Teknik Evaluasi
 Pengajaran,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasuh , Novena Tesalonika. 2021. *Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis
 Liveworksheet Pada Topik Hidrolisis Garam Mengidentifikasi
 Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik*. SKRIPSI: Universitas Sanata
 Dharma Yogyakarta.
- Ratnawulan , Elis & Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka
 Setia.
- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran
 Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmani, Annas Fajar. 2021. *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh
 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 13*

Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021, TESIS, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Romadhona, Reni . 2018. *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Agama Islam Bago Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB Insan Prima Bestari (IPB) Sukarame Bandar Lampung*.SKRIPSI, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Rukajat , Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

Sahlan ,Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember : STAIN Jember Press.

Sari , Yunita Nurma. 2021. *Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Materi IPA Tentang Siklus Air Kelas V Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Genteng Banyuwangi*. SKRIPSI: IAIN Jember.

Sidik , M Fajar, Eni Fariatul Fahyuni. *Pengembangan Digital Liveworksheet Pada Mapel Pai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp*, Universitas Muhammdiyah Sidoarjo. Vol 6

Soebahar , Abd. Halim. 2013. *Kebijakan Pendidikan Islam dan Ordonasi Guru Samapi UU SISDIKNAS*. Depok: Rajawali Pwrs.

Soekanto , Soerjono. 1986. *Pengamatan Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia UI Press.

- Sudjana , Nana .2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sukmadinata , Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thabrani ,Abd. Muis. 2013. *Pengantar & Demensi-dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember PRESS.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Press.
- wahab , Gusnarib &Rosnawati. 2020. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu : CV Adanu Abimata.
- Wijaya , Helaluddin Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Wijaya , Iwan. 2018. *Professional Teacher*. Sukabumi: CV Jejak.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi <i>Liveworksheet</i> Di Smpn 01 Jelbuk Jember.	<p>a. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam</p> <p>b. Evaluasi aplikasi <i>Liveworksheet</i> dalam evaluasi pembelajaran</p>	<p>1. Tahap evaluasi pembelajaran</p> <p>2. Proses evaluasi pembelajaran</p> <p>3. Hasil evaluasi pembelajaran</p>	<p>a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran</p> <p>b. Aspek yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>c. Fungsi Evaluasi Pembelajaran</p> <p>d. Prinsip – Prinsip Evaluasi Pembelajaran</p> <p>e. Jenis – Jenis Evaluasi Pembelajaran</p> <p>f. Prosedur pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran</p> <p>a. Tahap membuat LKPD <i>Liveworksheet</i></p> <p>b. Kelebihan dan kekurangan <i>Liveworksheet</i></p>	<p>1. Informan :</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Guru/ pendidik</p> <p>c. Siswa</p> <p>2. Sumber data : Buku-buku atau sumber terkait yang relavan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian (<i>field reserch</i>)</p> <p>3. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Teknik analisis data :</p> <p>a. Reduksi data (data reduction)</p> <p>b. Penyajian data (data display)</p> <p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>5. Uji keabsahan data :</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi tehnik</p>	<p>1. Bagaimana langkah-langkah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi <i>Liveworksheet</i> di SMPN 01 Jelbuk Jember ?</p> <p>2. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi <i>Liveworksheet</i> di SMPN 01 Jelbuk Jember ?</p> <p>3. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi <i>Liveworksheet</i> di SMPN 01 Jelbuk Jember ?</p>

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi dan letak geografis SMPN 01 Jelbuk Jember
2. Kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam
3. Kondisi siswa saat melaksanaka kegiatan pembelajaran

B. PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Kepala Sekolah

1. Apa aplikasi Liveworksheet?
2. Asal asul aplikasi Liveworksheet?
3. Sejak kapan sekolah ini menggunakan aplikasi Liveworksheet?
4. Kapan dilaksanakannya aplikasi tersebut?
5. Mengapa memilih aplikasi Liveworksheet, kenapa bukan lainnya?
6. Apakah ada aplikasi selain Liveworksheet yang digunakan di SMPN 1 Jelbuk?
7. Bagaimana langkah-langkah evaluasi pembelajaran disini?
8. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran disini?
9. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran disini?
10. Apakah semua guru diwajibkan menggunakan aplikasi liveworksheet?
11. Ada berapa guru yang bisa menggunakan aplikasi liveworksheet?
12. Siapa yang membuat soal di aplikasi tersubut?

Subjek : Guru Pendidikan agama Islam

1. Bagaimana langkah-langkah evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk?
2. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk?
3. Bagaiman hasil evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk?
4. Apa hambatan selama pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworkseet?
5. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworkseet
6. Bagaimana cara menilai dalam aplikasi tersebut?

7. Mengenai hasil dari penerapan aplikasi liveworksheet terhadap pembelajaran apakah memuaskan/ sebaliknya?

Subjek : siswa

1. Apa yang kalian siapkan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi Liveworksheet di SMPN 1 Jelbuk?
2. Bagaimana langkah dalam mengerjakannya?
3. Apakah kalian kesulitan/ ada hambatan dalam mengerjakan soal di aplikasi liveworksheet

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat smp Negeri 1 jelbuk
2. Asal usul aplikasi *Liveworksheet*
3. Identitas sekolah
4. Data peserta didik
5. Data ruang kelas
6. Data ruang tambahan
7. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 1 Jelbuk
8. Data guru



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimniatun Nabilah Riska

NIM : T20181491

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 24 November 2022

Saya yang menyatakan



DIMNIATUN NABILAH RISKA

NIM. T20181491

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 1 JELBUK	Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam	Alokasi Waktu : 3 JP (45 Menit)
Materi Pokok	: Puasa	

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui metode Cerdas Cermat. Diharapkan peserta didik mampu:

1.3.2 Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib dan puasa sunah

1.3.3 Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib.

1.3.4 Menjelaskan macam-macam puasa wajib.

1.3.5 Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa.

1.3.6 Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa Ramadhan

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar
❖ Media/Alat : Worksheet/Lembar kerja siswa dan Lembar penilaian
❖ Bahan : Spidol dan Papan Tulis
❖ Sumber Belajar: Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud

B. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1	
Pendahuluan (15 menit)	
Guru memberi salam, berdo'a, cek kondisi kelas, cek kehadiran, menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran serta teknik penilaian.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	<p>Pertemuan 1 : Memahami pengertian puasa wajib dan sunnah sebagai perintah agama.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang pengertian puasa dan dalilnya. b. Peserta didik menyimak yang disampaikan oleh gurunya. c. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait puasa wajib dan sunnah. d. Guru menyampaikan kesimpulan terkait materi puasa wajib dan sunnah. <hr/> <p>Pertemuan 2 : Memahami pengertian puasa wajib dan sunnah sebagai perintah agama.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran melalui aplikasi <i>Liveworksheet</i>. b. Peserta didik mengerjakan ulangan harian menggunakan <i>Liveworksheet</i>. c. Guru menyampaikan pencapaian terkait pembelajaran, dan juga menyampaikan materi berikutnya.

Penutup (15 menit)

1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan bersama-sama membaca do'a penutup dan mengucapkan salam.

C. Penilaian Hasil pembelajaran

- | | | |
|-----------------|--------------------------------------|-------------|
| 1. Sikap | : Observasi Keaktifan di dalam kelas | (Terlampir) |
| 2. Pengetahuan | : Tes tulis, Penugasan | (Terlampir) |
| 3. Keterampilan | : Unjuk Kerja (Demonstrasi) | (Terlampir) |

Jember, 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI

Drs. IMAM MU'ARSIN
NIP. 19620503 198412 1 004


SULAIHA, S.Pd.I
NUPTK.4533770671230192

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KETENTUAN PUASA KELAS VIII SEMESTER 2

Kelompokkan ketentuan puasa berikut sesuai dengan kelompok syarat wajib, syarat sah, rukun dan hal-hal yang

SYARAT WAJIB

SYARAT SAH

ROKUN PUASA

PILIHAN PASANGAN

- ISLAM
- KUAT PUASA
- MUMAYYIZ
- NIAT
- WAKTU BOLEH PUASA
- ISLAM
- BERAKAL
- HILANG AKAL
- MUNTAH DENGAN SENGAJA
- TIDAK GILA
- MENAHAN DIRI DARI YANG DIBATALKAN
- TIDAK HAID
- BALIGH
- DATANG HAID
- MAKAN MINUM SENGAJA

CARA MENERJAKAN

Pasangkan kotak kosong sebelah kiri tersebut dengan kotak jawaban yang disebelah kanan. Tekan lama layar HP kalian / pada kotak kosong yang akan kalian jawab, kemudian tarik garis pada kotak jawaban yang kalian anggap benar. Ingat pilih jawaban urut dari atas, agar jawaban kalian benar. Perhatikan contoh dibawah ! Syarat wajib puasa adalah islam, kemudian kuat puasa. Tetapi yang dipilih harus yang teratas ; baru kemudian kotakkosong ke dua tarik garis lurus kuat puasa, dst.

SYARAT WAJIB

PILIHAN PASANGAN

- 1. ISLAM
- 2. KUAT PUASA
- 3. MUMAYYIZ
- 4. NIAT

KETENTUAN PUASA KELAS VIII SEMESTER 2

Pilihlah satu jawaban di bawah ini, dengan cara mengklik pilihan ganda yang kamu anggap paling benar.

1. Perintah untuk melaksanakan puasa wajib bagi umat Islam di bulan Ramadhan terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat . . .
 - a. 173
 - b. 183
 - c. 187
 - d. 188
2. Perhatikan pernyataan berikut :
 - 1) Puasa nadzar
 - 2) Puasa kifarat
 - 3) Puasa senin-kamis
 - 4) Puasa Ramadhan
 - 5) Puasa syawal
 Yang termasuk macam-macam puasa wajib adalah . . .
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 2, 3 dan 4
 - c. 1, 2 dan 4
 - d. 3, 4 dan 5
3. Puasa sunnah yang dilaksanakan enam hari setelah hari raya Idul Fitri adalah puasa . . .
 - a. Sya'ban
 - b. Arafah
 - c. Assyura
 - d. Syawal
4. Bila seseorang bernadzar bahwa ia akan berpuasa apabila disembuhkan dari penyakit yang dideritanya, maka hukum puasa yang akan dilaksanakan menjadi . . .
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Makruh
 - d. Haram
5. Perhatikan pernyataan berikut :
 - 1) Hari raya Idul Fitri
 - 2) Hari tasyrik
 - 3) Hari senin dan Kamis
 - 4) Hari Jum'at
 - 5) Hari raya Idul Adha
 Yang merupakan hari diharamkan untuk melaksanakan puasa adalah . . .
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 2, 3 dan 4
 - c. 1, 2 dan 5
 - d. 1, 3 dan 5

KETENTUAN PUASA KELAS VIII SEMESTER 2

Pilihlah satu jawaban di bawah ini, dengan cara mengklik pilihan ganda yang kamu anggap paling benar.

6. Penentuan puasa awal ramadhan ditentukan melalui . . .
 - a. Keputusan tokoh masyarakat setempat
 - b. Penelitian ahli astronomi
 - c. Sidang isbat pemerintah
 - d. Keputusan pengadilan agama
7. Hikmah dilaksanakannya puasa arafah antara lain adalah dapat menghapuskan dosa . . .
 - a. Selama dua tahun yang akan datang
 - b. Selama satu tahun yang lalu
 - c. Satu tahun yang akan datang
 - d. Satu tahun yang lalu dan satu tahun yang akan datang
8. Orang tua yang sudah renta dan pikun boleh meninggalkan puasa tetapi wajib baginya untuk . . .
 - a. Menggada puasanya
 - b. Membayar zakat
 - c. Membayar fidyah
 - d. Menggada puasa dan membayar fidyah
9. Puasa ramadhan dilaksanakan oleh umat islam selama . . .
 - a. 29 hari
 - b. 30 hari
 - c. 1 bulan penuh
 - d. 31 hari
10. Puasa kifarat harus dilakukan apabila suami . . .
 - a. Tidak menafkahi istrinya
 - b. Zihar kepada istrinya
 - c. Pergi tidak pamit pada istrinya
 - d. Melakukan kekerasan fisik

Jika sudah selesai mengerjakan klik
"FINISH"

Kemudian isi data diri kalian :
Enter your full name / nama lengkap
Grade / level : Isikan kelas kalian
School Subject : isikan mata pelajarannya

Kemudian klik "SEND"
~ Selesai ~

FORMAT IMPORT NILAI PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN (WAJIB ISI) :

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

KET:

P.1 = Penilaian 1

KKM

75

R.P = Rata2 Penilaian

KELAS

9C

PTS = Penilaian Tengah

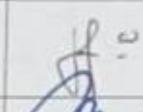
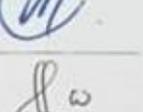
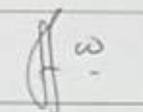
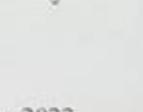
PAS = Penilaian Akhir

NR = Nilai Rapor

No	Nama Siswa	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	R.P	PTS	PAS	NR	Predikat
KOMPETENSI DASAR (KD)													
1	ABD. HALIM	90	87	88	100				91	85	86	88	B
2	AHDAN CYELO ALFARITZI	90	87	88	85				88	78	77	83	B
3	AHMAD DHANI	95	87	90	78				88	78	78	83	B
4	AISYAH ELMIRA BELVA	100	100	85	100				96	90	90	93	A
5	ANAS AINUR ROHIM	78	87	78	80				81	78	76	79	C
6	ARYA MIDDING	95	78	85	75				83	78	77	80	C
7	AULIA ZAHWA NATASYA FIRA	90	90	75	75				83	76	76	80	C
8	BIHOIRIKA ROMADHONA	90	85	85	75				84	78	77	81	C
9	ERFIN NABILA	90	97	78	75				85	80	78	82	C
10	FAREL ARDIANSAH	95	75	85	100				89	78	78	84	B
11	FARIL PRIANGGONO	85	78	85	75				81	78	77	79	C
12	GITA CAHYANING PUTRI	90	90	85	75				85	77	74	80	C
13	HANIVAH	90	100	85	95				93	80	76	86	B
14	M. HARIS RAMADANA	85	86	80	78				82	76	78	80	C
15	M. REYHAN YUSUF HILABI	100	90	87	90				92	80	77	85	B
16	MARGARETA FEBIYANTI	100	100	85	100				96	78	77	87	B
17	MELISA DIANATUL FIRDAUSYAH	90	90	85	78				86	76	76	81	C
18	MOCH. ANGGI SAFARI	90	90	87	100				92	78	76	85	B
19	MOH. RISKI AFANDI	80	78	87	75				80	72	72	76	C
20	MOHAMMAD FERDI KURNIAWAN	95	87	88	87				89	76	78	83	B
21	MOHAMMAD HASIN AFIFILLAH	95	76	78	83				83	77	76	80	C
22	MOHAMMAD HOLILI	100	78	85	86				87	74	74	81	C
23	MUHAMMAD AGENG RIDHO PRATAMA	78	85	85	86				84	72	76	79	C
24	MUHAMMAD FAISAL	80	93	85	78				84	72	72	78	C
25	PUTRI NAWAF SAFIRA BILKIS	100	100	85	100				96	78	76	87	B
26	REGIAN NUR FARITZI	100	100	85	86				93	78	78	86	B
27	RENDI FRENGKI P.	100	87	85	100				93	72	76	84	B
28	RETA DWI MARTA	100	100	85	100				96	77	76	86	B
29	RIFKI ADIANSAH	100	100	85	100				96	80	78	88	B
30	SAFILATUL HILAL	95	87	85	86				88	76	78	83	B
31	SEPTIA RAMADANI	100	90	84	75				87	77	76	82	C
32	ULFA DWI CAHYANI	100	100	85	100				96	78	76	87	B

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

SMP Negeri 1 Jelbuk Jember

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	18 Desember 2021	Obsrvasi awal terkait pembelajaran PAI	
2	24 Januari 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	
3	14 Maret 2022	Meminta data terkait gambaran objek penelitian	
4	21 maret 2022	Wawancara guru PAI terkait evaluasi pembelajaran PAI	
5	21 maret 2022	Wawancara kepala sekolah mengenai evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Liveworksheet	
6	9 April 2022	Wawancara guru PAI terkait asal usul aplikasi Liveworksheet	
7	9 April 2022	Wawancara siswa kelas VIII	
8	29 Oktober 2022	Mengurus surat izin selesai penelitian	


 29 Oktober 2022
 SMPN 1 Jelbuk
 Muksin, S.Pd, M.Pd.
 NIP. 196705121989021002.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp: (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LOLOS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Dimniatun Nabilah Riska

NIM : T20181491

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah lolos cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan skor sebesar 19.4%

1. BAB I 28%
2. BAB II 29%
3. BAB III 20%
4. BAB IV 18%
5. BAB V 2%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 November 2022

Petugas Ruang Baca



(Ulva Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.)

Nomor : B-3479/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1
Jelbuk Jelbuk

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181491
Nama : DIMNIATUN NABILAH RISKA
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi *Liveworksheet* di SMPN 1 Jelbuk Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Januari 2022

Dekan,

M. Akil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JELBUK

Jalan R.A. Kartini No. 01 Jelbuk ☎ (0331) 540030 Kode Pos 68192 Jember
Website : smpn1jelbuk.blogspot.com E-mail : smpn1jelbuk@gmail.com
www.facebook.com/smpn1jelbuk



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/176/413.10.20523950/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUHAMMAD MUKSIN, S.Pd., M.Pd.**
NIP : 196705121989021002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Jelbuk

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : **DIMNIATUN NABILAH RISKA**
NIM : T20181491
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Jelbuk dari tanggal 24 Januari s.d. 29 Oktober 2022 dengan penyelesaian studinya dengan judul : *"Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Liveworksheet di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember Tahun 2021-2022"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 29 Oktober 2022
Kepala Sekolah
MUHAMMAD MUKSIN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196703121989021002.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : SITI AMINAH, M.Pd.
 NIP. : 198405212015031003
 Pangkat, Gol : III/C
 Jabatan Edukatif : Lektor Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan Pada
 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uniwersitas
 Oslam Negeri Kyai Haji Acmad Shiddiq Jember

menyatakan bersedia/tidak bersedia*) untuk membimbing mahasiswa dibawah ini;

Nama : DIMNIATUN NABILAH RISKA
 NIM : T20181491
 Angkatan Tahun : 2018
 Judul Skripsi : Penerapan Evaluasi Pembe;ajaran Pendidikan
 Agama Islam Melalui Aplikasi *Leveworksheet* Di
 Smpn 01 Jelbuk Jember
 Karena**) :

Demikian, untuk dijadikan periksa.

Jember, 19 Januari 2022

S a y a,

(Siti Aminah, M.Pd.)
 NIP. 198405212015031003

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi jika tidak bersedia.

Lampiran foto

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.		<p>Observasi awal sekaligus wawancara guru PAI mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam</p>
2.		<p>Menyerahkan surat perizinan penelitian kepada kepala sekolah</p>
3.		<p>Wawancara terkait asal usul aplikasi Liveworksheet dan juga sejarah singkat berdirinya SMPN 01 Jelbuk</p>
4.		<p>Wawancara mengenai evaluasi pembelajaran melalui aplikasi Liveworksheet</p>

5.		Wawancara siswa mengenai pembelajaran PAI menggunakan aplikasi Liveworksheet
6.		Observasi proses pembelajaran PAI melalui aplikasi liveworksheet

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Dimniatun Nabilah Riska
 NIM : T20181491
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 05 Maret 2000
 Alamat : Klungkung Gendir RT 01 RW 07 Kec. Sukorambi
 Kab. Jember
 Jenis kelamin : Perempuan
 Email : dimniatun@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|-----------------------------------|-----------|
| 1. TK Al-Muttaqin | 2004-2006 |
| 2. SDN Banjarsengon 02 | 2006-2012 |
| 3. Mts Darussalam Sruni Jenggawah | 2012-2015 |
| 4. MA Darul Hikam Sruni Jenggawah | 2015-2018 |